



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**PERTUNJUKAN KUKLA SEBAGAI BUDAYA POPULER  
PADA MASA FEDERASI DI RUSIA TAHUN 2000 -  
SEKARANG**

**SKRIPSI**

**PELANGI  
0806357322**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI RUSIA  
DEPOK  
JULI 2012**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**PERTUNJUKAN KUKLA SEBAGAI BUDAYA POPULER  
PADA MASA FEDERASI DI RUSIA TAHUN 2000 -  
SEKARANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana humaniora**

**PELANGI**

**0806357322**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN DAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI RUSIA  
DEPOK  
JULI 2012**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, Juli 2012

  
Pelangi

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama** : Pelangi

**NPM** : 0806357322

**Tanda Tangan** :



**Tanggal** : 4 Juli 2012

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Pelangi  
NPM : 0806357322  
Program Studi : Rusia  
Judul : Pertunjukan Kukla Sebagai Budaya Populer Pada Masa Federasi Di Rusia Tahun 2000-Sekarang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Zeffry Alkatiri

Penguji : Ahmad Fahrurodji, M.A

Ketua Sidang : Mina Elfira, Ph.D



Ditetapkan di : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia,  
Depok

Tanggal : 4 Juli 2012

oleh

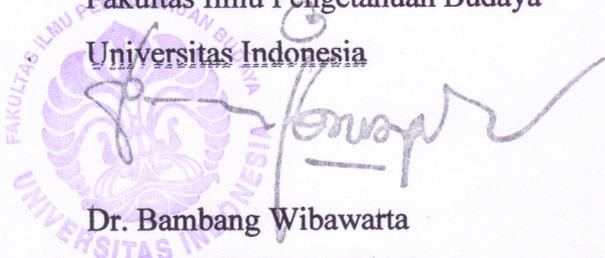
Dekan

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta

NIP. 196510231990031002



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, Saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zeffry Alkatiri selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, sekaligus selaku pembimbing akademik yang selalu membantu saya menyusun rencana perkuliahan;
2. Bapak Ahmad Fahrudodji M.A, selaku ketua Prodi Rusia dan pembaca telah meluangkan waktunya untuk membaca dan memberikan kritik serta saran terhadap penulisan skripsi ini;
3. Seluruh dosen program studi Rusia: Ibu Mina Elfira, Ph.D; Ibu Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno, Ibu Sari Endahwarni M.A, Bapak Mohammad Nasir Latief, M.A.; Ibu Dr. Thera Widyastuti, Bapak Banggas Limbong M.Hum, Ibu Nia Kurnia Sofiah M. App. Ling., Bapak Ahmad Sujai M.A, Bapak Fadli Zon S.S, M.Sc; Kak Sari Gumilang M.Hum, Pak Reynaldo de Archellie S.Hum, Bapak Hendra Kaprisma S.Hum, Pak Abuzar Rouskhanfikri S.Hum. Terima kasih atas pengajaran dan ilmu yang diberikan selama saya menjalani perkuliahan disini.
4. Kedua orang tua saya: Ayah saya Madagaskar dan Ibu saya Zaenab yang telah mengajarkan saya begitu banyak hal dari kecil hingga besar, serta membimbing saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Tidak hanya itu, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya atas segala doa dan dukungan agar saya dapat segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Kedua kakak saya: Mega Iriani dan Mariza Madagaskar Putri yang selalu memberi semangat dan arahan kepada saya.
6. Terima kasih kepada teman-teman satu kelompok kelas wayang: Fahsha, Febi, dan Inas dalam memberikan restunya untuk saya kembangkan tema makalah wayang Rusia kami menjadi skripsi saya saat ini.
7. Teman-teman Program Studi Rusia angkatan 2008: Riani, Fahna, dan Mutiara. Terima kasih atas kerjasama, dukungan, dan pertemanan yang kita bina selama ini dengan baik. Selain itu, teman-teman Prodi Rusia 2008 lainnya, seperti Iqoh dan Awal yang telah membantu saya dalam mengoreksi dan memberi masukan pada skripsi saya, serta teman seangkatan saya, seperti Karina, Adit, Raras, Ridho, Mail, Lala, Raisa, Andin, Soraya, Yuyun, Adon, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa akan membalas semua kebaikan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sumber inspirasi bagi banyak pihak.

Depok, Juli 2012

Pelangi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

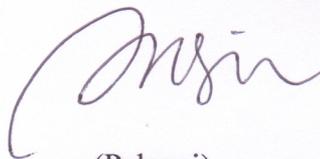
Nama : Pelangi  
NPM : 0806357322  
Program Studi : Rusia  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, mneyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERTUNJUKAN KUKLA SEBAGAI BUDAYA POPULER PADA MASA  
FEDERASI DI RUSIA TAHUN 2000 - SEKARANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok  
Pada tanggal: Juli 2012  
Yang menyatakan,

  
(Pelangi)

## ABSTRAK

Nama : Pelangi  
Program Studi : Rusia  
Judul : Pertunjukan Kukla Sebagai Budaya Populer Pada Masa  
Federasi Di Rusia Tahun 2000-Sekarang

Skripsi ini membahas tentang pertunjukan Kukla sebagai budaya populer pada masa Federasi di Rusia tahun 2000 – sekarang dengan menggunakan metode kepustakaan dan deskriptif analisis. Pertunjukan Kukla merupakan salah satu bagian tradisi folk di Rusia yang masih ditampilkan hingga saat ini. Pertunjukan Kukla masih sangat diminati di Rusia hingga menjadi budaya populer dengan adanya berbagai pertunjukan dan festival Kukla. Globalisasi juga mempengaruhi perkembangan pertunjukan Kukla di Rusia saat ini.

Kata kunci : Pertunjukan Kukla, Federasi Rusia, Budaya Populer, Globalisasi.

## ABSTRACT

Name : Pelangi  
Study Program : Russian Studies  
Tittle : Puppet Theatre As Popular Culture In Federation  
Era In Russia In 2000 - now

This minithesis describes about puppet theatre as popular culture in Federation era in Russia in 2000 – now with literary and descriptive analysis methods. Puppet theatre is one of folk tradition in Russia that is still performed until these days. Puppet theatre is still liked in Russia and become a popular culture as there are many puppet theatres dan festivals. Globalization also give influence to puppet theatre development in Russia now.

Keywords : Puppet Theatre, Russian Federation, Popular Culture, Globalization.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSETUNJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR VIDEO</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.5 Landasan Teori.....	6
1.6 Tinjauan Pustaka.....	8
1.6.1 Bogatyrev, Pyotr. <i>Chez Puppets Theatre and Russian Folk Theatre</i> dalam John Bell (ed.). 2000. <i>Puppets, Masks, and Performing Objects</i> . Cambridge: The MIT Press.....	8
1.6.2 Chamberline, Franc (ed.). 1992. <i>Contemporary Theatre Review an International Journal</i> , Vol 1, 1. Proceeding of The Soviet/British Puppet Conference, Glasglow, November 1989. United Kingdom: Harwood Academic Publishers GmbH.....	9

1.6.3 Kelly, Catriona. 1990. <i>Petrushka: The Russian Carnival Puppet Theatre</i> . United Kingdom: Cambridge University Press.....	10
1.6.4 Zguta, Russell. (Jun., 1972). <i>Skomorokhi: The Russian Minstrel-Entertainers</i> . Slavic Review, Vol. 31, No. 2, pp. 297-313. <a href="http://www.jstor.org/stable/2494335">http://www.jstor.org/stable/2494335</a> .....	10
1.6.5 Zguta, Russell. 1974. <i>Origins of the Russian Puppet Theater: An Alternative Hypothesis</i> . Slavic Review, Vol. 33, No. 4 (Dec., 1974), pp. 708-720. <a href="http://www.jstor.org/stable/2494509">http://www.jstor.org/stable/2494509</a> .....	11
1.7 Sumber Data.....	12
1.8 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB 2 PERTUNJUKAN KUKLA DAN PERKEMBANGANNYA DI</b>	
<b>RUSIA</b> .....	13
2.1 Awal Kemunculan Kukla.....	13
2.2 Sejarah Pertunjukan Kukla di Rusia.....	15
2.2.1 Awal Masuknya Kukla Di Rusia.....	15
2.2.2 Pertunjukan Kukla Masa Tsar (1682-1917).....	16
2.2.3 Pertunjukan Kukla Masa Soviet (1917-1991).....	20
2.3 Tipe-Tipe Kukla.....	22
2.3.1 Kukla Sarung Tangan.....	23
2.3.2 Kukla Tali atau <i>Marionette</i> .....	24
2.3.3 Kukla Tangkai.....	25
2.3.4 Kukla Bayangan.....	25
2.4 Petrushka Sebagai Salah Satu Tokoh Dalam Pertunjukan Kukla di Rusia.....	26
2.5 Tokoh-Tokoh yang Mengembangkan Pertunjukan Kukla di Rusia.....	28
2.5.1 Sergei Obraztsov.....	28
2.5.2 Nikolai Zykov.....	30

<b>BAB 3 ANALISIS PERTUNJUKAN KUKLA SEBAGAI BUDAYA POPULER PADA MASA FEDERASI DI RUSIA TAHUN 2000 – SEKARANG.....</b>	<b>32</b>
3.1 Pertunjukan Kukla Sebagai Budaya Populer Di Rusia.....	32
3.1.1 Pertunjukan Vertep masa Federasi.....	34
3.1.2 Pertunjukan Balet Musikal Petrushka.....	35
3.1.3 Pertunjukan Kukla Pada Acara TV.....	36
3.1.4 Festival Pertunjukan Kukla Masa Federasi Rusia.....	40
3.1.4.1 Festival Pertunjukan Kukla Sekolah.....	40
3.1.4.2 Festival Pertunjukan Kukla Tradisional Maslenitsa....	42
3.1.4. 3 Festival Pertunjukan Kukla Internasional.....	45
3.1.5 Klub Pecinta Pertunjukan Kukla.....	46
3.2 Pengaruh Globalisasi Pada Pertunjukan Kukla Di Rusia.....	48
3.2.1 Pertunjukan Kukla Ulat Radio Kontrol.....	49
3.2.2 Pertunjukan Kukla Cahaya Raksasa.....	50
3.2.3 Pertunjukan Kukla Wayang Indonesia.....	51
3.2.4 Pertunjukan Kukla John Lenon dan <i>The Beatles</i> .....	53
<b>BAB 4 KESIMPULAN.....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pertunjukan Kukla Vertep di Musium Pusat Teater Kukla, Moskow oleh Ludmila Tomen.....	18
Gambar 2.2 Kukla Sarung Tangan.....	23
Gambar 2.3 Kukla Tali atau <i>Marionette</i> .....	24
Gambar 2.4 Kukla Tangkai.....	25
Gambar 2.5 Kukla Bayangan.....	25
Gambar 2.6 Kukla Sarung Tangan Petrushka Pada Pameran Perayaan Ke-80 Pusat Teater Kukla Negara Obratsov Tahun 2011 di Moskow, Rusia.....	27
Gambar 2.7 Sergei Obratsov.....	28
Gambar 2.8 Pusat Teater Kukla Negara.....	29
Gambar 2.9 Nikolai Zykov.....	30
Gambar 3.1 Pertunjukan <i>Vertep</i> Masa Federasi di Teater Dushegrei, Moskow.....	34
Gambar 3.2 Kukla Pada Acara TV <i>Spokoinoi nochi, malishi!</i> .....	37
Gambar 3.3 Anggota Klub TOLK dalam Festival Pertunjukan Kukla di Teater Kukla Arkhangelsk dan Hasil Karya Kukla Mereka.....	47

## DAFTAR VIDEO

Video 3.1	Pertunjukan Balet Musikal Petrushka Di Moskow, 2010.....	36
Video 3.2	Pertunjukan Kukla pada Acara TV <i>Spokoinoi nochi, malishi!</i> .....	38
Video 3.3	Pertunjukan Kukla Radio Kontrol Matryoshka Pada Acara TV.....	39
Video 3.4	Festival Pertunjukan Kukla Di Sekolah Kanak-kanak ke-69 di Kota Apatity, Murmansk Oblast.....	41
Video 3.5	Festival Maslenitsa di Taman Gorky Tahun 2012, Moskow.....	43
Video 3.6	Boneka Besi yang Dibakar Dalam Festival Maslenitsa, Taman Gorky, Moskow Tahun 2012.....	44
Video 3.7	Festival Pertunjukan Kukla Internasional Di Omsk, Rusia Tahun 2011.....	46
Video 3.8	Pertunjukan Kukla Ulat Radio Kontrol .....	49
Video 3.9	Pertunjukan Kukla Cahaya Raksasa.....	51
Video 3.10	Pertunjukan Kukla Wayang Indonesia.....	52
Video 3.11	Pertunjukan Kukla Pada Peringatan Hari Ulang Tahun John Lenon di Moskow.....	54
Video 3.12	Pertunjukan Kukla <i>The Beatles</i> di Magnitogorsk.....	55

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar belakang**

Rusia memiliki sejarah yang panjang dengan segala keadaan dan keunikan yang dimiliki. Sejarah yang panjang tersebut telah membawa banyak perubahan dari yang positif hingga berdampak negatif dalam proses pembentukan identitas bangsa, termasuk dalam bidang kesenian dan kebudayaannya. Adanya pengadopsian nilai-nilai dari kebudayaan lain dapat menyebabkan sebuah identitas terbentuk dan berkembang seiring dengan perkembangan budaya dan peradaban. Rusia yang telah banyak mendapatkan pengaruh dari luar, terutama dari Barat telah banyak mengadopsi dalam perkembangan kebudayaannya dan mencoba untuk menciptakan sesuatu dengan tetap mempertahankan karakteristik Rusia.

Menurut Koentjaraningrat (1974), kata kebudayaan berasal dari kata Sanskerta *budhayah*, yaitu bentuk jamak dari *budhi* yang berarti “budi” atau “akal”. Sedangkan kata budaya merupakan perkembangan majemuk dari “budi daya” yang berupa cipta, rasa, dan karsa. Sementara kata “kebudayaan” diartikan sebagai hasil dari cipta, rasa, dan karsa. Akan tetapi, dalam ilmu antropologi budaya, kata kebudayaan dan budaya memiliki pengertian yang sama. Dalam kebudayaan memiliki tiga wujud, yaitu sebagai sebuah gagasan, konsep dan pikiran manusia. Selain itu, kebudayaan dapat berupa aktivitas, dimana manusia melakukan segala aktivitas dengan saling berinteraksi satu sama lain yang dapat menimbulkan sebuah gagasan atau pemikiran baru. Kebudayaan juga dapat berupa sebuah benda. Adanya aktivitas manusia yang saling berinteraksi pasti menggunakan sebuah benda yang merupakan hasil karya manusia yang digunakan untuk mencapai tujuannya (Soelaeman, 2001: 21-22). Jadi, kebudayaan adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan ide, sehingga kebudayaan dapat diartikan menjadi sebuah hasil ide dan pengetahuan yang dimiliki manusia dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman untuk mencapai kesempurnaan hidup.

**Universitas Indonesia**

Adanya interaksi antar masyarakat, membuat kebudayaan akan dapat terus berkembang dan tetap bertahan dari generasi hingga ke generasi berikutnya. Setiap bangsa, mempunyai kebudayaan yang berbeda sesuai dengan karakteristik yang menggambarkan bangsa itu sendiri. Rusia merupakan bangsa dengan kebudayaan yang beragam. Luasnya wilayah Rusia, dengan berbagai macam etnis di dalamnya memberikan lebih banyak variasi kebudayaan yang dihasilkan.

Rusia telah mengalami berbagai macam peristiwa sejarah yang dalam perkembangannya juga membuat kebudayaan Rusia ada yang menghilang atau bahkan semakin berkembang. Perubahan kebudayaan ini dipengaruhi oleh keadaan atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di Rusia di setiap masanya yang selalu berubah-ubah. Pada masa pemerintahan Tsar Peter Agung (1682-1725) telah dilakukan *westernisasi* yang membuat Rusia lebih terbuka dan tidak menutup diri dengan dunia luar yang menyebabkan ketertinggalan peradabannya dari negara lainnya. Tsar Peter Agung memutuskan untuk melakukan perubahan besar-besaran. Ia mengadopsi dan mencontoh banyak hal dari luar negeri, khususnya Eropa Barat di bidang militer, industri, arsitektur, hingga kebudayaannya (Fahrurudji, 2005: 75).

Pintu Rusia bagi pihak luar pun mulai terbuka, banyak kebudayaan luar yang masuk dan mulai diadopsi. Pertunjukan Kukla merupakan salah satu kebudayaan yang diadopsi oleh Rusia, kemunculannya memberikan sebuah hiburan baru bagi masyarakat Rusia. Meskipun Rusia sempat tertutup kembali pada masa Uni Soviet dengan komunisnya, namun Rusia akhirnya dapat kembali merasakan keterbukaannya di masa Presiden Mikhail Gorbachev dengan program Glasnost (keterbukaan) dan Perestroika<sup>1</sup> (restrukturisasi). Kebebasan yang dimiliki masyarakat Rusia saat itu juga membuka lebar pintu Rusia dengan dunia luar sehingga dapat membangun kembali Rusia yang sempat terpuruk yang kemudian memberi dampak

---

<sup>1</sup> Perestroika secara etimologi berasal dari akar kata kerja *stroit* yang mempunyai arti membangun dan *pere* yang merupakan awalan mempunyai arti kembali dan jika diartikan secara harfiah mempunyai arti restrukturisasi. Perestroika adalah sebuah restrukturisasi untuk mengantisipasi proses stagnasi dan kelumpuhan total, dengan menciptakan mekanisme percepatan yang efektif bertumpu pada kinerja dan karya nyata masyarakat, pada perkembangan demokrasi dan perluasan keterbukaan. (A. Fahrurudji, (2005), Rusia Baru Menuju Demokrasi: Pengantar Sejarah dan Latar-belakang Budayanya. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, hlm. 173)

besar bagi Rusia selanjutnya. Kebebasan itu juga membuat masuknya berbagai pengaruh pengadopsian yang tetap difilterisasi dengan karakteristik Rusia.

Untuk mengetahui arti Kukla, akan dimulai dari pengertian bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris boneka yang digunakan dalam pertunjukan, biasa dikenal dengan sebutan *puppet* yang berdasarkan kamus *cambridge online* memiliki arti “a toy in the shape of a person or animal that you can move with strings or by putting your hand inside” (*Puppet definition*, n.d.). Pengertian tersebut jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebuah mainan yang berbentuk manusia atau hewan yang dapat digerakkan dengan tali atau tangan yang dimasukkan ke dalamnya. Jadi, *puppet* adalah boneka yang dimainkan dengan penggerak dan berbeda dengan boneka biasa meskipun juga berbentuk manusia dan hewan. Dalam kamus *oxford* Rusia-Inggris, *puppet* disebut dengan *кукла* (Kukla) (Wheeler, 1984: 311). Sedangkan dalam kamus Rusia, *кукла* (Kukla) memiliki arti mainan anak-anak dalam bentuk manusia, serta bentuk manusia atau hewan khusus dalam pertunjukan teater. Selain itu, untuk pertunjukan Kukla disebut *кукольный театр* (Kukla’nyj teatr) (Ozhegov, 1981: 275).

Pertunjukan Kukla merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan di Rusia. Seni pertunjukan adalah sebuah bentuk ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, dan perwujudan norma-norma estetis-artistik yang berkembang sesuai dengan zaman (Sedyawati, 1998: 6). Sebuah pertunjukan mungkin mengandung: 1) musik, 2) tari dengan musik pengiring sebagai pengiring atau sebagai ‘mitra berdialog’, 3) pertunjukan drama dengan iringan musik, 4) pertunjukan drama dengan tari diiringi musik, 5) pertunjukan drama diiringi musik dipimpin oleh dalang yang menggunakan wayang untuk mewakili tokoh-tokoh, 6) sandiwara seperti drama model Eropa (Sedyawati, 1998: 7).

Selain itu, pertunjukan Kukla ini juga merupakan bagian tradisi folklor Rusia. Folklor berasal dari bahasa Inggris *folk* yang berarti sekelompok orang yang memiliki ciri-ciri pengenal fisik, sosial, dan kebudayaan sehingga dapat dibedakan dari kelompok-kelompok sosial lainnya. Kata *lore* merupakan tradisi dari *folk*, yang memiliki arti sebagian kebudayaan yang diwariskan secara lisan atau melalui suatu

contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (Danandjaja, 2000: 1-2). Jadi, folklor menurut Danandjaja (2000) adalah salah satu bagian kebudayaan suatu masyarakat, yang tersebar dan diwariskan turun-temurun, di antara masyarakat macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun cantoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (*mnemonic device*). Folklor dapat dibagi menjadi tiga, yaitu folklor lisan, folklor sebagian lisan, dan folklor bukan lisan. Folklor lisan biasanya berbentuk pantun, syair, legenda, dan lainnya. Folklor sebagian lisan misalnya pertunjukan atau permainan, seperti ketoprak atau ludruk. Sedangkan folklor bukan lisan misalnya seperti pakaian, makanan, atau minuman (Danandjaja, 2000: 21).

Kukla atau boneka yang digunakan dalam sebuah pertunjukan telah ada sejak masa sebelum masehi dan terus berkembang hingga saat ini. Berbagai negara memiliki masing-masing Kukla dengan ciri khas dan karakternya yang berbeda. Dalam perkembangannya, pertunjukan Kukla telah banyak mengalami modifikasi. Modifikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *online* memiliki arti perubahan atau perubahan. Jadi, modifikasi berarti adanya suatu perubahan yang mungkin bertambah atau bahkan berkurang dari bentuk asli. Modifikasi tersebut telah membawa perubahan pada bentuk jenis dan bentuk Kukla sebagai hasil dari inovasi dan kreasi, serta adanya pengaruh budaya lain yang masuk dan tuntutan zaman.

Kukla atau boneka yang digunakan dalam pertunjukan merupakan salah satu bentuk alat yang digunakan tertua dalam sebuah pertunjukan. Kukla digunakan untuk menyerupai bentuk manusia atau hewan yang diciptakan dan dipertunjukkan untuk membuat pertunjukan terlihat lebih nyata (Bell, 2000: 5). Kukla yang biasanya digunakan dalam pertunjukan tidak hanya memiliki bentuk yang beragam begitu pula dengan cerita yang dibawakan, dari sejarah, kehidupan sehari-hari, hingga politik dan ekonomi telah menarik banyak masyarakat untuk menonton pertunjukannya. Meskipun kebudayaan ini mulai terganti oleh banyaknya kebudayaan modern yang bermunculan, namun para pencinta pertunjukan Kukla ini tetap setia dalam melestarikan kebudayaan ini.

Pertunjukan Kukla di Rusia memiliki sejarah yang cukup panjang. Pada masa Tsar pertunjukan Kukla sebagai budaya folklor banyak diadakan di berbagai tempat, dari gereja hingga istana. Masa itu pertunjukan Kukla tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, akan tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan lainnya. Perkembangannya pun terus berlanjut hingga masa komunis mendapatkan kekuasaan penuh atas Rusia, sehingga hampir segala bidang dikuasai oleh pemerintah. Hal ini pun berdampak terhadap perkembangan pertunjukan Kukla yang mengakibatkan hilangnya spontanitas akan kreatif senimannya (Beumers, 2005: 162). Meskipun demikian, pertunjukan Kukla di Rusia tetap ada dan masih disukai hingga sempat menjadi sebuah budaya populer.

Pada masa Federasi, masih banyak pertunjukan dan festival Kukla yang diadakan. Perkembangan pertunjukan Kukla pada masa Federasi, tak lepas dari peran para senimannya selalu berkreasi dan berinovasi dalam membuat pertunjukan Kukla dengan melakukan modifikasi. Modifikasi tersebut juga dipengaruhi dengan adanya perkembangan zaman dan arus globalisasi yang masuk ke Rusia pada pertunjukan Kukla. Karena itu, dalam penelitian ini, penulis berhipotesis bahwa pertunjukan Kukla merupakan budaya populer pada masa Federasi di Rusia tahun 2000 - sekarang yang pertunjukannya telah disesuaikan dengan era globalisasi.

## **1.2. Masalah Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dibahas adalah masalah mengenai apakah pertunjukan Kukla merupakan sebuah budaya populer pada masa Federasi di Rusia tahun 2000 - sekarang? Bagaimana bentuk pertunjukan Kukla pada masa Federasi di Rusia tahun 2000 – sekarang dengan adanya globalisasi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pertunjukan Kukla merupakan budaya populer dan bagaimana bentuk pertunjukan Kukla dengan adanya globalisasi dan pada masa Federasi di Rusia tahun 2000 - sekarang.

### **1.4. Metode Penelitian**

Dalam menjawab permasalahan yang diajukan, digunakan metode kepustakaan dan deskriptif-analisis untuk membantu proses penyelesaian penelitian ini. Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2004: 3). Melalui metode kepustakaan dicari sumber-sumber pustaka yang berhubungan dan menunjang dalam penelitian ini, baik yang bersumber dari buku referensi, jurnal ilmiah, maupun sumber-sumber yang diunduh dari internet.

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan maka dimulai tahapan metode deskriptif-analisis. Metode deskriptif-analisis menurut Suriasumantri, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti gagasan atau pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk naskah primer maupun naskah sekunder dengan melakukan studi kritis terhadapnya (Suriasumantri, 2001: 68). Pada tahapan ini dimulai dengan mendeskripsikan terlebih dahulu data dan informasi yang didapat, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dan informasi tersebut. Selanjutnya pada tahap akhir akan diberi kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

### **1.5. Landasan Teori**

Perkembangan zaman terus berlanjut dan terus menghasilkan sesuatu yang baru hingga munculnya tuntutan dalam pemenuhan hasrat untuk mendapatkan sesuatu yang segar dan menarik, termasuk di bidang budaya. Banyaknya produk budaya yang

dihasilkan kemudian dapat berubah menjadi suatu budaya populer di masyarakat. Akan tetapi, budaya populer tersebut dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan dipengaruhi oleh adanya globalisasi di Rusia yang membuat pertunjukan Kukla semakin unik dan menarik perhatian masyarakat Rusia. Karena itu, dalam penelitian ini digunakan dua teori, yaitu teori budaya populer dan teori globalisasi. Teori budaya populer dan teori globalisasi digunakan untuk membantu memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis yang diajukan.

Teori pertama yang digunakan adalah teori budaya populer. Budaya populer terdiri dari dua kata, budaya dan populer. Kata budaya sudah dijelaskan sebelumnya, sedangkan kata populer menurut Raymond Williams dalam buku *Cultural Theory and Popular Culture An Introduction* edisi kelima karya John Storey mendefinisikan sebagai sesuatu yang disukai banyak orang, karya bernilai rendah, dibuat untuk disukai banyak orang, dan sesuatu yang dibuat untuk dirinya sendiri (Storey, 2009: 5). Selain itu, sebuah budaya populer merupakan budaya inferior yang berarti budaya tersebut berada dalam tingkatan bawah karena bukan mementingkan seni murni seperti pada budaya superior (Storey, 2009: 8). Dengan kata lain, budaya populer dapat diartikan sebagai budaya yang diciptakan dan disukai oleh banyak orang tanpa peduli karya itu bernilai tinggi atau rendah. Suatu budaya populer dapat dikonsumsi oleh orang banyak karena diproduksi dalam jumlah besar sehingga sudah sulit mendapatkan sebuah “high culture” yang merupakan karya seni dengan hasil wujud ekspresi setiap seniman yang membuatnya (Storey, 2009: 30).

Teori kedua yang digunakan adalah teori globalisasi. Menurut Antony Giddens, proses globalisasi ditandai oleh intensifikasi hubungan antar wilayah, dimana peristiwa yang terjadi di luar sana akan mempengaruhi kondisi dalam negeri di suatu tempat. Begitu juga sebaliknya, peristiwa yang terjadi di dalam negeri tidak semata-mata mempengaruhi keadaan nasional, namun juga mempengaruhi kondisi negara lain, regional, bahkan global (Firmanzah, 2007: 22). Selain itu, menurut Wallerstein, globalisasi merupakan sebuah ‘proses integrasi tiada akhir’, tidak hanya terdapat dalam bidang ekonomi, namun juga dalam bidang budaya dan identitas. Wallerstein melihat bahwa globalisasi merupakan sebuah proses yang telah bebas

bergerak melewati, keluar-masuk, menembus batas-batas fisik dan imajiner suatu negara-bangsa (*nation-state*) (Firmanzah, 2007: 22). Selain pernyataan Giddens dan Wallerstein, Kearney berpendapat bahwa globalisasi telah membawa hal-hal yang bersifat ‘lokal’ dan terikat dengan karakteristik asal-usul menjadi sesuatu yang ‘global’ dan beredar bebas melewati batas-batas lokal (Firmanzah, 2007: 23).

## 1.6 Tinjauan Pustaka

**1.6.1** Bogatyrev, Pyotr. *Czech Puppet Theatre and Russian Folk Theatre* dalam John Bell (ed.). 2000. *Puppets, Masks, and Performing Objects*. Cambridge: The MIT Press

Bogatyrev menjelaskan tentang pertunjukan Kukla di Cekoslovakia dan perbedaannya dengan Rusia. Bogatyrev berpendapat, bahwa ia memilih Cekoslovakia dalam perbandingannya dengan Rusia karena saat itu pertunjukan Kukla yang paling menonjol adalah di Cekoslovakia, karena disana ada seribu pertunjukan Kukla rakyat, dua ribu pertunjukan Kukla yang terhubung dengan sekolah-sekolah dan organisasi budaya, serta sejumlah pertunjukan Kukla rumahan yang tidak terhitung secara resmi. Kukla yang digunakan di Cekoslovakia adalah Kukla dengan tali atau yang hanya dipegang dengan tangan atau digerakan dengan jari. Berkembangnya pembangunan industri berakibat juga pada penggunaan bahasa dalam pertunjukan Kukla dan juga lebih terpilihnya pemain manusia daripada Kukla. Menurut Bogatyrev, perubahan budaya kontemporer masa Soviet diakibatkan oleh perkembangan industri dan karena masih adanya ketertarikan kepada cerita rakyat yang memiliki ciri khas Rusia pada masanya. Sedangkan pertunjukan Kukla rakyat di Soviet, Bogatyrev mengatakan ada beberapa pendapat yang menyatakan pertunjukan Kukla merupakan karya kreatifitas individu yang sangat menarik dengan setiap ide dalam cerita rakyat yang disajikan. Akan tetapi, menurutnya cerita rakyat bukan datang dari individu, tetapi tumbuh bersama-sama dengan masyarakat yang merefleksikan kehidupan mereka. Namun, dalam jurnal ini Bogatyrev lebih memfokuskan dalam hal linguistik, yaitu perbedaan

bahasa atau teks yang digunakan dalam pertunjukan Kukla di Cekoslovakia dan Rusia pada masa itu. Karena itu, tidak hanya penjabaran, Bogatyrev juga memberikan cuplikan dialog pertunjukan Kukla Cekoslovakia dan Rusia yang kemudian ditelaah lebih dalam secara linguistik. Setelah membaca tulisan ini, penulis mendapat informasi tambahan mengenai pertunjukan Kukla di dua negara, yaitu Cekoslovakia serta Rusia yang menjadi fokus batasan kajian penelitian skripsi ini.

**1.6.2** Chamberline, Franc (ed.). 1992. *Contemporary Theatre Review an International Journal*, Vol 1, 1. Proceeding of The Soviet/British Puppet Conference, Glasgow, November 1989. United Kingdom: Harwood Academic Publishers GmbH.

Jurnal ini merupakan sebuah *review* terhadap beberapa kumpulan jurnal yang membahas mengenai keadaan pertunjukan Kukla masa Soviet. Sebelum masa Soviet, pertunjukan Kukla sangat disukai masyarakat, perkembangannya pun sangat meningkat dan mengalami kejayaan pada masanya. Setelah masuk revolusi Soviet tahun 1917, pertunjukan Kukla masih diminati masyarakat namun keadaannya tidak sebagus pra-revolusi. Pertunjukan Kukla diambil alih oleh negara termasuk segala urusan admintrasinya membuat keadaan menjadi lebih rumit. Kejayaan pertunjukan Kukla sempat mengalami penurunan akibat krisis yang melanda Soviet saat itu. Penurunan kejayaan ini juga sangat berpengaruh terhadap para seniman dan orang-orang yang bekerja di dalamnya. Saat Presiden Gorbachev menyatakan program Glasnost dan Perestroika, semua berharap Soviet menjadi lebih baik di segala bidang, akan tetapi pertunjukan Kukla ini tidak tersentuh akan pembaharuannya. Tahun 1990, Menteri Kebudayaan menyatakan akan membebaskan pertunjukan Kukla yang sebelumnya dipegang negara akan diserahkan ke pihak swasta. Hal ini kemudian membuat pertunjukan Kukla kembali bangkit dan merintis kembali kejayaan seperti sebelumnya. Dalam jurnal ini juga dibahas mengenai hasil penelitian beberapa peniliti dari beberapa negara Eropa, seperti Inggris dan Skotlandia mengenai pertunjukan Kukla di negara mereka dan juga membandingkan dengan pertunjukan

Kukla masa Soviet. Dari jurnal ini, penulis bisa mendapatkan informasi tambahan mengenai keadaan pertunjukan Kukla masa Soviet.

**1.6.3** Kelly, Catriona. 1990. *Petrushka: The Russian Carnival Puppet Theatre*. United Kingdom: Cambridge University Press.

Buku ini menjelaskan mengenai salah satu tokoh dalam pertunjukan Kukla di Rusia yang sangat terkenal, Petrushka. Petrushka adalah salah satu tokoh pertunjukan Kukla Rusia dari versi tokoh pertunjukan Kukla Inggris *Punch and Judy*. Petrushka sangat terkenal di Rusia bahkan menjadi sebuah budaya populer hingga lebih dari satu abad. Buku ini juga menerangkan sejarah kemunculan Petrushka dan ceritanya yang menggambarkan keadaan kehidupan Rusia pada masa itu di perkotaan dengan penuh ketegangan sebelum dan sesudah revolusi. Dari penjelasan yang dibawakan dalam pertunjukan Kukla, dapat diketahui tidak hanya menyajikan cerita, namun juga dapat mengetahui mengenai keadaan masyarakat hingga budaya Rusia saat itu. Kelly juga menerangkan perkembangan pertunjukan Kukla Petrushka yang semakin berkembang dari tradisional dan menjadi lebih berkembang lagi sejak Stravinsky membuat pertunjukan pertunjukan balet dengan tema Petrushka. Buku ini menjelaskan perkembangan pertunjukan Kukla dengan mengambil tokoh Petrushka sebagai pusat kajian, akan tetapi buku ini hanya menjelaskan pada masa Soviet saja. Untuk itu, penulis menjadi terinspirasi untuk meneliti mengenai perkembangan pertunjukan Kukla di Rusia masa Federasi dari tahun 2000 hingga saat ini.

**1.6.4** Zguta, Russell. (Jun., 1972). *Skomorokhi: The Russian Minstrel-Entertainers*. *Slavic Review*, Vol. 31, No. 2, pp. 297-313. <http://www.jstor.org/stable/2494335>

Dalam jurnal ini, Zguta menjabarkan lebih dalam mengenai sejarah *skomorokhi* yang merupakan penyanyi penghibur Rusia sejak abad ke-11. Tidak hanya menyanyi, *skomorokhi* juga menciptakan lagu dan memainkan alat musik *gusli* (alat musik petik tradisional berbentuk seperti harpa horizontal). Biasanya,

**Universitas Indonesia**

*skomorokhi* menampilkan pertunjukan untuk acara ritual yang digabungkan dengan hiburan, seperti tampil untuk perayaan adat dan ritual menyambut pergantian musim yang menampilkan musik dan tarian, bahkan dalam acara pernikahan. Keberadaan *skomorokhi* sangat memberi pengaruh terhadap perkembangan musik, teater, dan sastra folk Rusia saat ini. Selain itu, *skomorokhi* sangat berjasa dalam perkembangan pertunjukan Kukla di Rusia, karena *skomorokhi*-lah yang memperkenalkan Kukla, khususnya Kukla dari Italia yang kemudian dapat menjadi sebuah pertunjukan Kukla yang dapat digemari hingga saat ini.

1.6.5 Zguta, Russell. (Dec., 1974). *Origins of the Russian Puppet Theater: An Alternative Hypothesis*. *Slavic Review*, Vol. 33, No. 4, pp. 708-720. <http://www.jstor.org/stable/1503985>

Dalam jurnal ini, Zguta menjabarkan lebih dalam mengenai asal usul pertunjukan Kukla Rusia. Kesenian Rusia sudah ada sejak berabad-abad lamanya. Hal ini bermula saat *skomorokhi* tampil menghibur masyarakat. Tidak hanya bernyanyi, *skomorokhi* pun tampil menghibur dengan menggunakan topeng dengan membawakan sedikit adegan sebagai pelengkap dalam pertunjukannya. Semua orang pun sangat menyukai pertunjukan tersebut. Di masa Tsar Peter Agung, pertunjukan Kukla mendapat pengaruh dari luar negeri, terutama Italia. Rusia pun kemudian mengadopsi cerita Kukla yang menjadi sangat terkenal hingga saat ini, yaitu Petrushka. Jurnal ini hanya menjelaskan mengenai sejarah pertunjukan Kukla di Rusia hingga masa pra-revolusi Rusia, meskipun begitu penulis mendapatkan informasi mengenai sejarah pertunjukan Kukla.

Setelah melihat beberapa tinjauan pustaka, dapat diketahui bahwa sudah banyak penelitian yang telah dilakukan dalam membahas mengenai Kukla dan pertunjukannya di Rusia dari sejarahnya hingga masa Soviet, akan tetapi belum ada yang membahas mengenai modifikasi pertunjukan Kukla masa Federasi. Untuk itu,

selanjutnya akan dibahas mengenai bagaimana pertunjukan Kukla sebagai budaya populer pada masa Federasi di Rusia dari tahun 2000 hingga saat ini.

### **1.7 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan, yaitu video-video dari Youtube dan Yandex, video dan artikel dari NTV.ru, gambar-gambar serta informasi yang didapat dari buku dan artikel dari beberapa situs internet seperti Yahoo, dsb.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Dalam BAB I, penelitian ini akan diawali dengan latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, sumber data dan sistematika penulisan. Bagian-bagian ini ditempatkan di bagian awal agar pembaca dapat mengetahui terlebih dahulu latar belakang permasalahan yang akan di bahas di bab selanjutnya.

Dalam BAB II, berisi tentang sejarah dan perkembangan pertunjukan Kukla Rusia pada masa Tsar dan masa Soviet, tipe-tipe Kukla, Petrushka sebagai salah satu tokoh dalam pertunjukan Kukla Rusia yang terkenal dan tokoh-tokoh yang mengembangkan pertunjukan Kukla di Rusia.

Dalam BAB III akan dipaparkan mengenai analisis pertunjukan Kukla di Rusia masa Federasi. Analisis akan dilakukan dengan menjabarkan pertunjukan Kukla sebagai budaya populer dan pengaruh globalisasi pada pertunjukan Kukla di Rusia. Dalam bab ini akan dianalisis permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian.

Dalam BAB IV terdiri dari kesimpulan. Dengan bab ini, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat terumuskan dengan baik yang di akhiri dengan sebuah kesimpulan yang dapat mencangkup teori, hasil analisis dengan jawaban dari permasalahan yang diajukan dengan baik.

## **BAB 2**

### **PERTUNJUKAN KUKLA DAN PERKEMBANGANNYA DI RUSIA**

#### **2.1 Awal Kemunculan Kukla**

Kukla atau boneka yang biasanya digunakan dalam sebuah pertunjukan telah ada sejak ribuan tahun sebelum masehi. Boneka tersebut pertama kali lahir di India dalam memainkan cerita Mahabarata 2500 tahun sebelum masehi. Saat itu, Mahabarata merupakan hiburan yang sangat populer di India, termasuk seni pertunjukan boneka dan pertunjukan boneka bayangan. Pertunjukan boneka dengan cerita Mahabarata saat itu memiliki beberapa versi, tetapi yang paling sering digunakan adalah pertunjukan dengan boneka kayu yang digerakan dengan tangan. Hal ini sebagai penggambaran bahwa kontrol atas takdir manusia digerakan oleh Tuhan. Dalam pertunjukan tersebut, menggunakan dialog dengan sebuah teks yang bersifat religius, sakral, dan penuh kasih sayang. Pertunjukan boneka tersebut menampilkan sesuatu yang menghibur, akan tetapi tetap tenang, jauh dari keriuhan, dan kesan serius (Ghosh dan Banerjee, 2006: 14).

Boneka telah digunakan pada masa kuno untuk menampilkan tema-tema kehidupan dan folklor, tidak hanya digerakkan oleh tali atau dalam bentuk bayangan, tetapi juga seolah dapat bernyanyi dan berbicara, menari, bermain, bertarung, bahkan terbang. Berdasarkan pandangan Bill Baird dalam Ghosh dan Banerjee (2006: 17), boneka adalah bagian dari sejarah manusia kuno dalam menciptakan kehidupan yang menghasilkan tingkatan seni. Boneka memiliki kelebihan tersendiri daripada lukisan, patung, tarian, lagu atau cerita. Boneka juga berarti sebuah komunikasi yang menampilkan ekspresi manusia yang dapat ditemukan dalam bentuk manusia, hewan, atau bentuk lain dan dapat dibuat lucu, menyeramkan, sedih, bahkan canggung. Karakter inilah yang dapat dibuat dan dihasilkan dari sebuah boneka pertunjukan yang membuatnya semakin spesial.

Dari India, boneka banyak berkembang dan tersebar hingga hampir ke seluruh dunia. Dukun dan penyihir kuno sudah menggunakan sebuah figur bergerak dalam

ritual mereka. Masih dalam buku yang sama menurut Rene Simmen, orang primitif di Afrika dan Australia saat ini menggunakan figur bergerak dalam ibadah agama mereka. Orang-orang Skandinavia juga memiliki sebuah figur besar yang digerakan dengan tangan yang kemudian berkembang dapat diatur secara teknis. Yunani merupakan salah satu tempat boneka yang berkembang dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya festival Osiris. Festival ini dilakukan dalam memberikan persembahan bagi dewa Osiris yang merupakan dewa neraka atau dewa kematian oleh para dukun wanita yang datang membawa boneka tali berbentuk wajah anjing dengan tangan yang dapat digerakan. Di awal abad ke-7, mulai banyak terdapat figur-figur menyerupai Jesus, Bunda Maria, dan Santo yang dapat digerakan dengan tali (Ghosh dan Banerjee, 2006: 17). Pada masa dahulu, pertunjukan boneka memang lebih sering digunakan dalam kegiatan yang bersangkutan dengan keagamaan.

Boneka hampir terdapat di seluruh dunia. Adanya perbedaan wilayah membuat boneka di Eropa berbeda dengan boneka di Asia. Adanya kemiripan satu sama lain bentuk boneka di wilayah Eropa, membuat adanya keraguan salah satu tipe boneka, yaitu boneka tali atau lebih dikenal dengan *marionette*. Menurut Ghosh dan Banerjee, boneka tali atau dikenal dengan *marionette* saat ini berasal dari Yunani bukan Italia yang sempat disebut sebagai tempat awal kemunculan *marionette*. Hal ini dikarenakan seorang filsuf asal Yunani bernama Plato (427-327 SM) sudah pernah membandingkan manusia dengan *marionette* yang menggambarkan Tuhan, meski *marionette* yang diciptakan belum kompleks dengan banyak tali seperti yang dibuat di Italia yang baru ada pada tahun 1840-an (Ghosh dan Banerjee, 2006: 18). Di Eropa, pertunjukan boneka juga sangat diminati. Biasanya memainkan cerita tentang moralitas dan kehidupan sehari-hari. Sekitar abad ke-18, pertunjukan boneka di Italia mulai berkembang dan memainkan cerita-cerita yang lebih serius. Pada abad ke-19, seorang dalang dari Venesia, Italia bernama Pietro Radillo mengembangkan alat gerak untuk boneka yang sebelumnya menggunakan dua tali dan tangkai, kemudian menjadi delapan tali untuk memudahkan dan memperluas gerakan boneka dalam pertunjukan (Bane, 2006: 5.). Setelah pembuatan *marionette* dengan banyak tali

seperti ini, membuat bentuk, pertunjukan, dan cerita yang dihasilkan semakin kompleks, menarik, dan lebih nyata.

Pertunjukan boneka di Asia juga memiliki keunikan tersendiri. Salah satunya ada di Indonesia dengan bonekanya yang biasa disebut wayang. Pertunjukan boneka bayangan atau wayang di Indonesia sudah ada sejak sekitar tahun 1500 sebelum masehi. Sejak zaman kerajaan sebelum Mataram hingga Indonesia merdeka, wayang telah mengalami banyak perkembangan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu sebagai sarana komunikasi, pendidikan, spiritual, dan lainnya (Haryanto, 1988: xiii-xiv). Selain itu, terdapat salah satu boneka yang terkenal dari Jepang, *Bunraku*. *Bunraku* adalah salah satu boneka Asia yang sangat terkenal yang baru mendapatkan masa keemasannya pada tahun 1730. *Bunraku* pada awalnya terbuat dari kayu dengan ukuran sangat besar hampir seukuran manusia. *Bunraku* dimainkan dengan cara dipegangi oleh dalang menggantikan pemain manusia di atas panggung. Mulanya, *Bunraku* adalah sebuah pertunjukan boneka yang ditujukan sebagai penghormatan pada pendeta Shinto yang kemudian mulai berubah di tahun keemasannya cerita yang dimainkan menjadi tentang sejarah dan moralitas (Orr, 1974: 76). Pertunjukan boneka di Asia memiliki keunikan dan karakteristik yang berbeda dari segi bentuk boneka Eropa dan hampir memiliki kesaamaan fungsi yang pada awalnya digunakan dalam kegiatan keagamaan.

## **2.2 Sejarah Pertunjukan Kukla di Rusia**

### **2.2.1 Awal Masuknya Kukla Di Rusia**

Kukla pertama kali diperkenalkan di Rusia oleh *skomorokhi*. *Skomorokhi* adalah sebutan untuk penyanyi penghibur di Rusia yang telah ada sejak sekitar abad ke-11. *Skomorokhi* telah memperkenalkan awal pertunjukan teater, musik, dan folklor sejak masa Rusia Kuno (Zguta, 1972: 297). Dalam pertunjukannya, *skomorokhi* juga menampilkan pertunjukan dengan menggunakan Kukla yang juga menampilkan musik dan tarian. Menurut Russel Zguta dalam jurnalnya *Skomorokhi: The Russian Minstrel-Entertainers* (1972), sekitar pada abad ke-10 dan ke-11, Kukla sudah sangat

terkenal dengan menampilkan budaya dan ritual keagamaan yang berkaitan dengan pagan dan sistem perayaan.

Tidak hanya teater dan musik, *skomorokhi* juga menampilkan sebuah hiburan yang digabungkan dengan ritual-ritual, seperti dalam perayaan tani berdasarkan musim yang datang dan berganti. Salah satunya pada perayaan festival musim dingin, Maslenitsa yang menampilkan musik, lagu, dan tarian yang ditampilkan oleh *skomorokhi*. Dalam perayaan tersebut, *skomorokhi* menggunakan alat musik petik tradisional *gusli* yang berbentuk seperti harpa. Selain itu, menurut Zguta dalam jurnal yang berbeda pada *Origins of the Russian Puppet Theater: An Alternative Hypothesis* (1974) dijelaskan bahwa dalam perayaan ini juga digunakan sebuah Kukla tetapi belum berbentuk seperti yang diadopsi dari Italia. Boneka tersebut dibuat dari jerami dan kayu sebagai penggambaran dewa kegelapan dan kematian simbol musim dingin yang dihancurkan sebagai penanda berakhirnya musim dingin. Dalam perayaan festival musim ini, dapat dilihat bahwa terdapat peran Kukla yang cukup penting sejak dahulu di Rusia dalam ritual keagamaan.

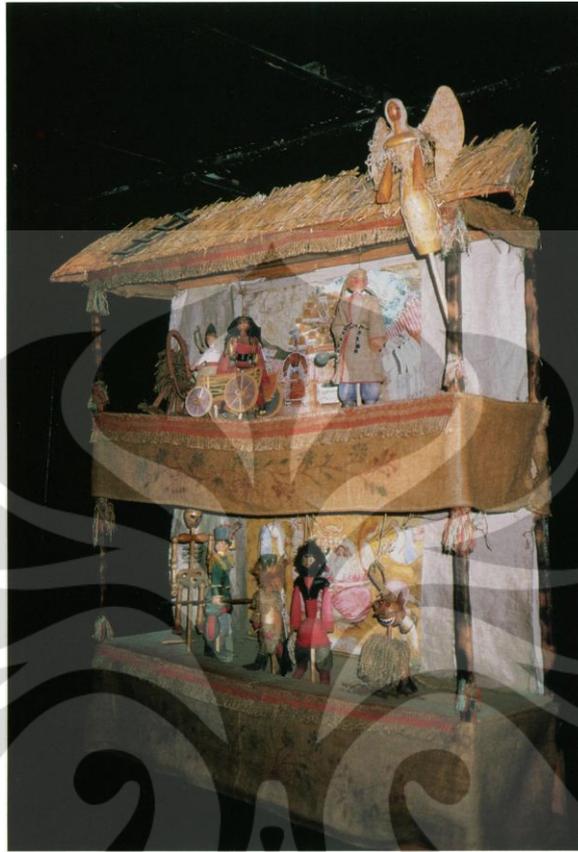
*Skomorokhi* terkenal sebagai ahli Kukla Rusia sejak masa pemujaan pagan masa Rusia kuno. Kukla sudah digunakan oleh *skomorokhi* sejak dahulu sebagai boneka sihir. Kemudian, *Skomorokhi* mulai menampilkan pertunjukan hiburan dengan menggunakan Kukla sebagai media utama pertunjukan mereka. Pertunjukan hiburan ini ternyata semakin berkembang dan menjadi salah satu pertunjukan Kukla terkenal yang ditampilkan *skomorokhi*. *Skomorokhi* juga menampilkan hiburan yang menarik, seperti tarian beruang yang dilakukan secara komedi, dua orang musisi, dan satu orang dalang yang memainkan Kukla tangan (Zguta, 1974: 718).

### **2.2.2 Pertunjukan Kukla Masa Tsar (1682-1917)**

Pertunjukan Kukla semakin berkembang saat Tsar Peter Agung mengadopsi pengaruh Barat terhadap bidang sosial dan budaya. Menurut Zguta (1974), pada pertengahan abad ke-18, sudah banyak perusahaan Kukla dari Jerman, Italia, dan Perancis ada di Moskow, St. Peterburg, hingga ke kota-kota kecil di Rusia membuat

pertunjukan Kukla semakin berkembang dan dikenal masyarakat luas Rusia. Kukla juga telah digunakan sebagai alat hiburan, dibanding sebagai alat ritual keagamaan. Kukla mulai digunakan sebagai pengganti aktor manusia dalam sebuah pertunjukan drama.

Pada abad ke-17 dan ke-18, di seluruh Eropa, pertunjukan Kukla sedang sangat digemari seluruh masyarakat. Pada abad ke-18, pertunjukan *vertep* masuk ke Rusia. Pertunjukan *vertep* adalah pertunjukan drama yang berasal dari Ukraina, meskipun begitu pertunjukan ini juga tersebar ke beberapa wilayah Rusia. Pertunjukan Kukla ini biasanya diadakan pada acara malam natal dengan menggunakan Kukla tangkai dari kayu yang dimainkan dalam sebuah kotak pertunjukan kecil yang biasanya terdiri dari dua tingkat. Pertunjukan Kukla *vertep* menceritakan tentang cerita-cerita Kristen, seperti cerita kelahiran Jesus, pembaptisan, dan cerita Kristen lainnya (Warner, 1977: 89). Munculnya pertunjukan ini pada abad ke-18 dan diikuti dengan masuknya *marionette* sebagai salah satu hasil dari revolusi Tsar Peter Agung yang memberikan ruang bagi Rusia untuk membuka diri terhadap peradaban dari Barat lebih luas. Adanya perubahan radikal yang dilakukan Tsar Peter Agung membuat sebuah fenomena budaya baru yang disebut budaya urban kelas bawah yang berasal dari cerita folklor yang mengadaptasi perubahan baru dengan menampilkan bentuk-bentuk baru, termasuk unsur teater (Chamberline, 1992: 16).



(Sumber: Reeder, 1989: 109)

Gambar 2.1 Pertunjukan Kukla Vertep di Musium Pusat Teater Kukla, Moskow oleh Ludmila Tomen

Saat itu, mulai diadopsi gaya dari Barat ke semua bidang, dari arsitektur, pendidikan, hingga kebudayaan termasuk pertunjukan Kukla di St. Petersburg. Banyak para dalang dari Rusia dan Eropa mulai bekerjasama membuat pertunjukan Kukla. Tahun 1733 mulai diadakan tur pertunjukan Kukla dari Barat ke seluruh wilayah St. Petersburg dengan menggunakan *marionette* atau Kukla tali, Kukla sarung tangan, Kukla bayangan, dan Kukla mekanik (Chamberline, 1992: 16). Pada abad ke-19, pertunjukan Kukla Rusia lebih banyak diadakan di taman hiburan, taman bermain, dan di jalanan kota-kota besar. Pertunjukannya yang murah dan mudah diakses, membuat banyak orang terutama kelas bawah dapat dengan mudah juga ikut menonton pertunjukan Kukla ini termasuk anak-anak (Beumers, 2005: 161).

Sebelum itu, sudah muncul salah satu tokoh cerita yang sangat terkenal yaitu Petrushka pada abad ke-17. Menurut Olerius dalam *Origins of the Russian Puppet Theater: An Alternative Hypothesis* karya Zguta (1974) menyatakan bahwa dahulu Petrushka dimainkan dengan boneka yang diangkat dengan tinggi melebihi kepala dalangnya dengan panggung kecil yang dapat dipindahkan (Zguta, 1974: 716-719). Tokoh ini sangat digemari oleh masyarakat hingga sempat menjadi sebuah budaya populer di masa itu. Banyaknya peminat pertunjukan Kukla saat itu, membuat pertunjukannya pun banyak diadakan tidak hanya oleh sebuah pameran, tapi juga oleh istana kerajaan, para pemilik tanah, orang kaya, bahkan biara (Chamberline, 1992: 22). Namun, kepopulerannya hanya bertahan selama dua abad, karena menurut Anna Nekrylova dalam Chamberline (1992:16), sekitar setelah terjadinya Perang Dunia 1, kepopuleran Petrushka mulai menghilang terganti dengan acara hiburan lain yang lebih baru. Hal ini dapat terjadi, karena mulai sekitar tahun 1913 sudah banyak hiburan-hiburan lain yang muncul dan semakin menarik hati masyarakat Rusia, seperti opera, balet, teater, sirkus, kabaret, film, dan didirikannya sebuah taman hiburan yang menyajikan berbagai bentuk hiburan, dari *roller coaster*, kembang api, hingga pertunjukan tarian dan musik (Moss, 2005: 172). Banyaknya hiburan baru yang muncul menambah daftar pilihan hiburan yang membuat pertunjukan Kukla menjadi bukan hiburan utama lagi bagi masyarakat Rusia

Di awal abad ke-20, teater pertunjukan Kukla lebih berorientasi untuk mempertunjukkan teater pertunjukan Kukla dengan cerita yang lebih berat untuk orang dewasa. Selama terjadi pemberontakan Minggu Berdarah di St. Petersburg, Valentin Serov, seorang pemilik teater membuat sebuah cerita dengan judul ‘Sekolah Seni Dalam Penyerangan’ sebagai bentuk protesnya juga terhadap pemerintah saat itu. Lalu pada awal tahun terjadinya Perang Dunia I, seorang sutradara N. Petrov, menampilkan parodi pertunjukan Kukla dengan tokoh Kaisar Jerman Wilhelm II dan Kaisar Austria Franz-Joseph. Saat itu pertunjukan Kukla semakin digemari oleh orang dewasa sebagai bentuk hiburan baru, tidak hanya mengangkat isu sosial dan politik yang sedang terjadi, tetapi juga untuk mengangkat isu lainnya (Chamberline, 1992: 25). Di tahun terakhir masa pemerintahan Tsar, pertunjukan folk, termasuk

pertunjukan Kukla dibuat untuk ditampilkan di dalam gedung bukan jalanan lagi oleh para pejabat, pemerintah, dan masyarakat sipil untuk menjauhkan kesan politik pada pertunjukan Kukla melainkan hanya untuk hiburan semata (Stites, 1992: 17).

Menurut sejarawan Inna Solomonik dalam Chamberline (1992: 24), sebelum terjadi revolusi Bolshevik<sup>2</sup> (1917) pertunjukan Kukla ini juga menjadi salah satu alat pendidikan yang sangat diminati, tidak hanya oleh anak-anak itu sendiri, tapi juga bagi para orang tua. Para orang tua beranggapan, bahwa pertunjukan Kukla dapat memperkenalkan anak mereka dengan literatur, musik, teater, dan dapat membangun cita rasa terhadap seni dan meningkatkan imajinasi dalam sebuah karakter Kukla. Sebuah Kukla ternyata dapat digunakan tidak hanya sebagai alat hiburan saja, tetapi dapat digunakan dalam berbagai fungsi, seperti untuk alat ritual (keagamaan), alat pendidikan, hingga menjadi alat propaganda bagi masyarakat Rusia saat itu yang dikemas dalam sebuah cerita dan pertunjukan yang menarik.

### **2.2.3 Pertunjukan Kukla Masa Soviet (1917-1991)**

Setelah terjadi Revolusi Bolshevik tahun 1917 dan perang sipil, pemerintah mengambil alih semua bidang dan membatasi semua bentuk budaya massa, termasuk pertunjukan Kukla ini (Beumers, 2005: 161). Meskipun demikian, beberapa tahun setelah revolusi terjadi, para seniman modern Rusia, para pembuat film, dan aktor masih banyak yang tertarik dan menggunakan Kukla dalam panggung pertunjukan dan di film, karena menganggap Kukla dapat menggambarkan keadaan manusia yang hidupnya sudah diatur oleh Tuhan (Beumers, 2005: 162). Pada masa Soviet, budaya Rusia kontemporer dipengaruhi antara tuntutan perkembangan industri dengan masih adanya ketertarikan masyarakat terhadap budaya folk Rusia yang belum hilang (Bell, 2000: 87). Selama masa Soviet, pertunjukan Kukla banyak

---

<sup>2</sup> Revolusi Bolshevik atau yang lebih dikenal dengan Revolusi Oktober terjadi pada tahun 1917 yang merupakan sebuah revolusi kaum proletar dipimpin oleh Vladimir Ilich Lenin pemimpin partai terbesar di Rusia saat itu, Partai Bolshevik dalam menjatuhkan rezim Tsar yang kemudian berubah menjadi rezim komunis dalam Uni Soviet (James R. Millar, ed. (2004), *Encyclopedia Of Russia History*, Vol. 1 A-D. USA: Thomson Gale, hlm. 306).

diadakan di hampir seluruh kota-kota besar di Rusia, seperti Teater Kukla Demmeni Leningrad dan Teater Dongeng di Yaroslavl, Nizhny Novgorad, Samara, Rybinsk, Arkhangelsk, Ivanovo, dan Rostov. Banyaknya peminat pada pertunjukan Kukla hingga diputuskan bahwa pertunjukan Kukla menjadi salah satu mata pelajaran di Institut Musik, Film, dan Teater Leningrad tahun 1959 (Beumers, 2005: 163). Tidak hanya masa Tsar, pertunjukan Kukla tetap terus berkembang hingga masa Soviet yang juga lebih banyak diadakan sebagai alat propaganda yang saling menyerang atau menyindir terhadap pemerintah atas kejadian masa itu (Reeder, 1989: 113).

Pada tahun 1944, empat tahun setelah terjadi Perang Dunia II, kota Leningrad (sekarang St. Petersburg) yang sebelumnya sempat dikepung oleh musuh mulai berakhir. Banyak yang menjadi korban akibat pengepungan tersebut, termasuk anak-anak. Anak-anak itu terlihat begitu sengsara hingga hampir tidak pernah tersenyum akibat trauma dan kesedihan yang dialami. Beberapa seniman Leningrad yang sudah lebih dahulu bebas, merasa prihatin dengan keadaan anak-anak disana yang telah kehilangan masa kanak-kanak mereka. Akhirnya mereka memutuskan untuk mengadakan sebuah hiburan pertunjukan Kukla dengan cerita dongeng dan membuat sebuah Teater Dongeng khusus untuk pertunjukan tersebut (Chamberline, 1992: 48). Selanjutnya, pertunjukan Kukla di teater itu pun semakin berkembang dan menjadi salah satu pusat tempat pertunjukan Kukla di Rusia.

Perkembangan pertunjukan Kukla pun sempat menurun di masa Soviet. Saat itu, pertunjukan Kukla lebih banyak menggunakan Kukla tangkai dan Kukla sarung tangan dibanding dengan Kukla tali atau *marionette*. Saat pertunjukan Kukla dikuasai oleh negara, mengakibatkan pertunjukan Kukla ini kehilangan spontanitasnya yang sebenarnya yang membuat pertunjukan Kukla ini diminati masyarakat yang sebelumnya dapat ditonton oleh semua umur dan kalangan (Beumers, 2005: 162). Lalu pada tahun 1960-an dan 1970-an, teater Soviet melakukan sebuah eksperimen dengan mulai meluaskan kembali jangkauan pertunjukan Kukla ke luar negeri dalam bentuk drama, kartun, film, pantomim, dan lainnya. Namun, hal ini tidak dapat bertahan lama, karena sebagian besar orang lebih menyukai bentuk Kukla yang asli dengan pertunjukan klasiknya (Chamberline, 1992: 17).

Pada masa pemerintahan Gorbachev, Kukla juga ditampilkan dalam sebuah pertunjukan teater drama tradisional. Banyaknya teater Kukla yang ada di Rusia, juga menampilkan cerita sesuai dengan tradisi lokal, seperti dengan menampilkan Kukla yang memakai pakaian tradisional daerah dan juga menggunakan Kukla yang terbuat dari kayu ukir khas daerah mereka. Biasanya saat itu, pertunjukan Kukla juga lebih sering menampilkan cerita-cerita dari Alkitab (Beumers, 2005: 163-4). Lalu, Presiden Mikhail Gorbachev membuat program Glasnost dan Perestroika, membuat Rusia menjadi negara yang bebas dan terbuka kepada pihak luar. Hal ini pun berdampak pada perkembangan pertunjukan Kukla selanjutnya.

### **2.3 Tipe-Tipe Kukla**

Kukla adalah sebuah objek yang digunakan dalam pertunjukan dan digerakan oleh manusia. Terdapat tiga ciri sebuah Kukla, yaitu memiliki bentuk seperti manusia atau hewan, seseorang yang membuat bentuk tersebut, dan digerakan dengan menggunakan semua atau hanya beberapa bagian tubuh dalang atau dengan bantuan seperti tangkai, tali, kawat, magnet atau kombinasi semuanya (Latshaw, 1978: 43). Untuk itu, dalam pertunjukan Kukla terdapat beberapa tipe Kukla yang digunakan berdasarkan alat gerak yang digunakan. Ada empat tipe Kukla utama, seperti Kukla tangan, Kukla tali, Kukla tangkai, dan Kukla bayangan. Keempat tipe Kukla ini adalah Kukla yang paling sering digunakan, karena tipe Kukla juga semakin berkembang dan beragam, seperti Kukla raksasa, Kukla jari, Kukla mulut, Kukla badan, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, di bawah ini hanya akan dibahas, mengenai empat tipe Kukla utama secara umum.

### 2.3.1 Kukla Sarung Tangan



(Sumber: <http://www.alderneywildlife.org/pages/shop.php?cat=1>)

Gambar 2.2 Kukla Sarung Tangan

Kukla sarung tangan (*Перчатки Кукол – Perchatki Kukla*) juga biasa disebut dengan Kukla tangan adalah Kukla yang digerakan dengan tangan yang dimasukkan ke dalam Kukla yang menyerupai seperti sarung tangan. Biasanya dalang yang memainkannya berada di bawah panggung dan tidak tampak saat pertunjukan berlangsung. Tipe Kukla tangan adalah Kukla yang paling sering digunakan sejak zaman dahulu hingga saat ini karena lebih mudah dimainkan dengan berbagai bentuk yang lucu. Kukla tangan bisa dimainkan hanya dengan satu tangan saja tanpa harus ada pelengkap lainnya.

### 2.3.2 Kukla Tali atau *Marionette*



(Sumber: <http://www.worldofstock.com/slides/PAB1918.jpg>)

Gambar 2.3 Kukla Tali atau *Marionette*

Kukla tali lebih sering disebut dengan sebutan *marionette* (*Марионетка* - Marionetka). *Marionette* adalah jenis Kukla pertunjukan yang berasal dari Italia yang digerakan dengan tali yang ditempelkan ke beberapa bagian tubuh Kukla. Tali ini biasanya digerakan dari atas oleh dalang. Karena dikaitkan dengan tali yang cukup banyak di bagian lekuk tubuh Kukla, biasanya di bagian kepala, pinggul, tangan, dan kaki sehingga Kukla tali dapat bergerak seakan lebih nyata yang dapat menyerupai setiap detail pergerakan binatang atau manusia yang lebih sering dibuat menjadi Kukla tali. *Marionette* pertama kali masuk ke Rusia pada abad ke-17 pada masa pemerintahan Ratu Anna Ivanovna (1730-1740) (Beumers, 2005: 160). Selain Kukla sarung tangan, Kukla tipe ini juga yang paling sering digunakan dalam pertunjukan Kukla di Rusia

### 2.3.3 Kukla Tangkai



(Sumber: <http://www.puppetrymuseum.org/images/12Penguin.jpg>)

Gambar 2.4 Kukla Tangkai

Kukla tangkai (*Прута кукла* – Pruta Kukla) adalah Kukla yang digerakan dengan sebuah tangkai kawat atau tangkai kayu yang ditancapkan ke lengan atau kepala Kukla. Para dalang dapat memainkan bagian tubuh lainnya dengan tangan mereka. Di Rusia, tipe Kukla ini juga sering digunakan, akan tetapi masih kurang dibanding dengan penggunaan Kukla tipe sarung tangan dan Kukla tali dalam pertunjukan Kukla.

### 2.3.4 Kukla Bayangan



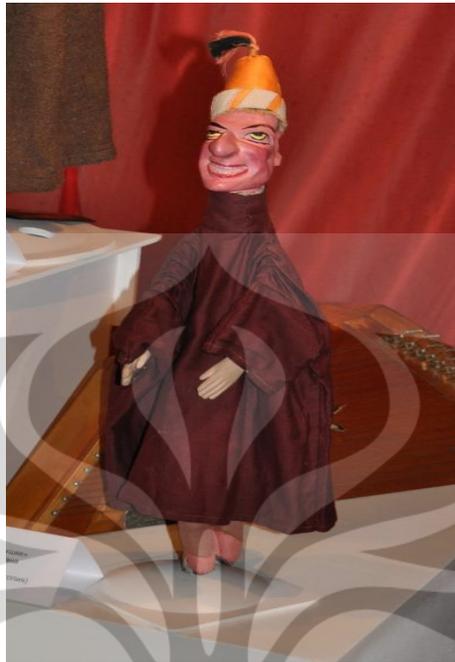
(Sumber: [http://www.abc.net.au/creaturefeatures/video/img/ep15\\_shadow\\_puppets\\_224.jpg](http://www.abc.net.au/creaturefeatures/video/img/ep15_shadow_puppets_224.jpg))

Gambar 2.5 Kukla Bayangan

Kukla bayangan (*Тени Кукол* – *Teni Kukla*) adalah Kukla yang dibuat dari bayangan cahaya. Cahaya tersebut dibatasi dengan suatu permukaan atau biasanya berbentuk kain hingga membentuk siluet atau bayangan dari Kukla yang digerakan. Dalam pertunjukan Kukla bayangan, dalang dapat menggunakan Kukla apa saja hingga menggunakan tangan dan anggota tubuh lainnya hingga berbentuk bayangan menjadi wujud yang diinginkan. Biasanya, selain menggunakan tangan atau bahkan jari, dalang menggunakan Kukla yang digerakan dari bawah dengan tangkai atau tali dan kemudian diberi cahaya dari depan yang dibatasi sehingga hanya muncul bayangan Kukla saja.

#### **2.4 Petrushka Sebagai Salah Satu Tokoh dalam Pertunjukan Kukla di Rusia**

Petrushka, adalah tokoh Italia bernama Pulcinella yang dirusifikasikan meski tokoh ini juga banyak diadopsi di negara Eropa lainnya. Tokoh ini dibawa dari Itali, pada awal abad ke-17 oleh *skomorokhi* (Zguta, 1974: 708). Pertunjukan Petrushka biasanya lebih sering diadakan sebagai pertunjukan jalanan yang menampilkan satu dalang dan satu musisi sebagai pengisi musik pengiring. Cerita-cerita yang dimainkan biasanya mengenai kehidupan sehari-hari, seperti tentang pengobatan, belajar menjadi tentara, membeli sebuah kuda, dan sebagainya. Pertunjukan Petrushka sebenarnya ditujukan untuk orang dewasa karena menggunakan bahasa dan humor yang kasar dan vulgar, karena itu tokoh Petrushka kini sudah terganti dengan tokoh-tokoh lainnya karena dianggap kurang cocok sebagai pertunjukan untuk anak-anak (*Petrushka and Vertep*, 2007). Sebelum Perang Dunia I, tokoh Petrushka diisi suara dengan bersiul bernada seperti sedang berbicara yang kemudian diterjemahkan dialognya oleh musisi yang mengiringinya (Proschan, 1981: 532). Suara siulan inilah yang membedakan Petrushka dengan tokoh lain yang sama dengan versi berbeda di negara Eropa lainnya.



(Sumber: <http://photo.qip.ru/users/dinka2009/115924507/144083050/>)

Gambar 2.6 Kukla Sarung Tangan Petrushka Pada Pameran Perayaan Ke-80 Pusat Teater Kukla Negara Obraztsov Tahun 2011 di Moskow, Rusia

Seperti yang sudah diberitahu sebelumnya, Petrushka adalah Kukla sarung tangan Rusia yang diadaptasi dari tokoh *Pulcinella* dari Italia. Tidak hanya Rusia, *Pulcinella* juga telah diadaptasi ke beberapa negara Eropa Lainnya, seperti *Polichinelle* dari Perancis, *Kasperle* dari Jerman, dan *Punch* dari Inggris. Petrushka adalah karakter yang suka berbohong dan pemberontak tetapi baik hati. Ia akan melawan siapa saja bersama kelompoknya, *dubinka*, yang mencurangnya atau berbuat tidak adil. Dalam pertunjukan Petrushka, terdapat bagian yang mengkritisi secara satir atau keadaan sosial yang sering ia tertawai dalam cerita. Petrushka bersuara serak dengan hidung panjang dan punggung yang bungkuk. Ia memiliki ciri selalu berpakaian baju petani warna merah dan topi lancip segitiga, serta selalu ditemani oleh anjingnya, Barbos (Beumers, 2005: 161).

Sebelum revolusi tahun 1917, Petrushka adalah Kukla yang paling populer. Pertunjukan Petrushka dapat menarik minat masyarakat Rusia, karena dianggap memberikan gambaran dari masyarakat modern masa itu (Reeder, 1989: 106). Petrushka biasanya tampil di pameran rakyat, khususnya pada sebelum atau sesudah

**Universitas Indonesia**

Paskah. Pada masa Soviet, tokoh Petrushka dikembangkan oleh seorang komposer Rusia, Igor Stravinsky, yang menginspirasi dalam membuat musik untuk sebuah pertunjukan balet bernuansa komedi sejak tahun 1911 yang terkenal hingga saat ini (Reeder, 1989: 108).

## 2.5 Tokoh-Tokoh yang Mengembangkan Pertunjukan Kukla di Rusia

### 2.5.1 Sergei Obratzov



(Sumber: [http://russia-ic.com/img/culture\\_art/obraztsov\\_01.jpg](http://russia-ic.com/img/culture_art/obraztsov_01.jpg))

Gambar 2.7 Sergei Obratzov

Pertunjukan Kukla Rusia sempat mengalami penurunan di masa Soviet, akan tetapi beberapa seniman Kukla berusaha agar pertunjukan ini dapat bangkit kembali. Salah satu seniman yang paling berpengaruh tersebut adalah Sergei Obratzov. Ia lahir pada tahun 1901 dan memulai karirnya sebagai seniman yang kemudian menjadi seorang aktor dalam pertunjukan musikal dan teater. Di usia muda, ia sempat menjual boneka dan Kukla yang kemudian berkembang menjadi hobi dan profesinya. Obratzov sangat mencintai dunia Kukla, khususnya pertunjukan Kukla. Ia telah mendedikasikan hidupnya dalam mengembangkan pertunjukan Kukla, karena menurutnya sebuah pertunjukan Kukla telah mewakili semua pertunjukan. Sebuah

Kukla yang tak bernyawa dapat berakting seperti hidup atau nyata dengan menampilkan segala cerita kehidupan dari baik hingga buruk (Tsarevskaya, 2010).

Tidak hanya itu, Obraztsov mendirikan sebuah teater Kukla tahun 1931. Pusat Teater Kukla ini pun dibangun dalam skala terbesar di dunia yang didirikan oleh Sergei Obraztsov pada 16 September 1931 di Moskow, berawal dengan nama Rumah Pusat Pendidikan Seni, lalu berganti nama menjadi Pusat Teater Kukla Negara. Selain memamerkan segala macam Kukla, tempat ini juga memiliki banyak panggung pertunjukan dan semua lainnya yang dibutuhkan dalam pertunjukan Kukla. Selain itu, di sini juga didirikan Akademi Seni Pertunjukan Kukla dan Istana Seni bagi semua kalangan, dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Disini juga biasa dijadikan sebagai tempat pusat pertunjukan Kukla Rusia dan negara lainnya (Mozheitov, 2001).



(Sumber: [http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=589712 &page=88](http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=589712&page=88))

(Gambar Telah Diolah Kembali)

Gambar 2.8 Pusat Teater Kukla Negara

Cerita-cerita yang ditampilkan Obraztsov, sangat diminati masyarakat saat itu yang menampilkan cerita kehidupan sehari-hari masyarakat Rusia di masa Soviet dalam segi pandangan yang positif. Dalam pertunjukannya, ia lebih sering menggunakan Kukla sarung tangan dan Kukla jari atau sebuah benda seperti bola yang menjadi ciri khas pertunjukannya pada tahun 1940-an. Tidak hanya itu, ia juga menampilkan cerita-cerita dari tokoh terkenal Rusia, seperti Anton Chekov dan

membuat pertunjukan Kukla dengan mengadaptasi pahlawan anak-anak masa Soviet, Cheburashka. Obraztsov membuat Kukla dalam pertunjukannya terlihat seperti mengeluarkan emosi manusia seperti nyata (Beumers, 2005: 162). Obraztsov merupakan seniman Kukla yang sangat berjasa bagi perkembangan pertunjukan Kukla di Rusia dan menjadi salah satu seniman Kukla yang paling terkenal hingga saat ini di Rusia dengan diadakannya perayaan tahunan untuk mengenang sosok Obraztsov.

### 2.5.2 Nikolai Zykov



(Sumber: [http://www.peoples.ru/art/cinema/actor/nikolay\\_zykov/zykov\\_1\\_s.jpg](http://www.peoples.ru/art/cinema/actor/nikolay_zykov/zykov_1_s.jpg))

Gambar 2.9 Nikolai Zykov

Nikolai Zykov adalah warga negara Rusia yang lahir pada tahun 1965 di Moskow. Ia adalah seorang aktor, produser, seniman, dan dalang profesional. Anak dari Viktor Zykov dan Tatyana Zykova ini lahir di keluarga teknik yang hidupnya tidak berhubungan dengan seni sama sekali. Saat berumur lima tahun, orang tuanya membawanya ke Teater Kukla milik Sergey Obraztsov yang merupakan paman buyut Nikolai Zykov. Setelah menonton pertunjukan Kukla, Nikolai Zykov membuat pertunjukan sendiri di rumahnya dan mempersembahkan pertunjukan Kukla untuk

**Universitas Indonesia**

orang tua dan adik perempuannya. Ia biasanya tidak membuat Kukla sendiri. Ia mengambil mainan-mainannya yang kemudian disambung dengan tali untuk menggerakannya seperti pada Kukla tali (*Biography*, n.d.).

Ia telah menciptakan berbagai macam model baru Kukla dan telah banyak menampilkan pertunjukan Kukla dengan menampilkan Kukla hasil ciptaannya. ia telah menciptakan sekitar 80 Kukla, dari Kukla sarung tangan klasik hingga radio kontrol. Ia telah menciptakan desain-desain Kukla yang inovatif dengan teknologi terkini dan bahan-bahan yang berbeda dari Kukla pada umumnya (*Николай Зыков*, n.d.). Kukla Nikolai Zыkov bahkan telah muncul di salah satu acara televisi di masa Soviet hingga masa Federasi dan luar negeri. Atas hasil kerja kerasnya dalam mengembangkan Kukla di Rusia, ia telah mendapatkan berbagai macam penghargaan dari Rusia hingga mancanegara, seperti penghargaan Inovasi Seni dari Festival Seni Internasional Ke-12 di Shanghai, Cina tahun 2010 (*Николай Зыков*, n.d.). Nikolai Zыkov adalah salah satu tokoh seniman Kukla yang sangat mempengaruhi perkembangan Kukla di Rusia saat ini. Hal ini terbukti dengan berbagai inovasi dan kreasi dalam menciptakan berbagai jenis Kukla model baru yang berbeda dan memberi warna baru dalam pertunjukan Kukla Rusia.

### **BAB 3**

#### **ANALISIS PERTUNJUKAN KUKLA SEBAGAI BUDAYA POPULER PADA MASA FEDERASI DI RUSIA TAHUN 2000 - SEKARANG**

Pada bab sebelumnya telah diuraikan mengenai Kukla Rusia, dari sejarah munculnya Kukla dan perkembangannya hingga masa Soviet, tipe-tipe Kukla, Petrushka sebagai salah satu tokoh pada pertunjukan Kukla, dan tokoh-tokoh yang ikut mengembangkan Kukla di Rusia. Pertunjukan Kukla merupakan salah satu kebudayaan tradisi yang tetap dilestarikan dan disukai banyak masyarakat Rusia. Hal ini dapat terjadi karena adanya peran para seniman, pemerintah, dan masyarakat itu sendiri dalam mengembangkan pertunjukan Kukla di Rusia hingga dapat terus ada dan tetap diminati. Adanya perubahan zaman yang semakin menuntut Rusia dalam berinovasi dan mengasah kreativitas, serta globalisasi yang membuat jarak antara bangsa satu sama lain menjadi dekat, membuat hubungan Rusia dengan negara lain juga berpengaruh pada perkembangan pertunjukan Kukla dewasa ini.

Pada bab ini, akan dianalisis mengenai pertunjukan Kukla sebagai budaya populer di masa Federasi tahun 2000 hingga saat ini dengan mendeskripsikan berbagai bentuk pertunjukan Kukla yang menjadi budaya populer di era globalisasi saat ini di Rusia.

##### **3.1 Pertunjukan Kukla Sebagai Budaya Populer Di Rusia**

Pada masa Federasi, pertunjukan Kukla masih banyak ditampilkan oleh berbagai teater Kukla, dari yang masih mencoba mempertahankan bentuk tradisi asli hingga membuat pertunjukan Kukla baru modern. Di bawah ini merupakan beberapa bentuk pertunjukan Kukla yang ada pada masa kini dan menjadi sebuah budaya populer di Rusia yang menunjukkan masih banyak pertunjukan dan festival Kukla yang diadakan di Rusia hingga saat ini.

Pada masa Federasi, para seniman Kukla dapat semakin lebih bebas berkreatifitas dan berinovasi dalam membuat pertunjukan Kukla. Karena itu, berbagai

modifikasi dilakukan para seniman yang berpengaruh pada bentuk pertunjukan Kukla sehingga ada pertunjukan Kukla yang berbeda dari tradisi aslinya. Semua itu dilakukan untuk menciptakan pertunjukan Kukla yang semakin menarik agar dapat terus diminati sehingga pertunjukan Kukla di Rusia tidak akan hilang terganti dengan hiburan modern lainnya, seperti pada pertunjukan folk *Vertep* dan *Petrushka* yang telah mengalami modifikasi dari bentuk tradisi aslinya yang akan dijabarkan lebih dahulu sebagai berikut.

### 3.1.1 Pertunjukan *Vertep* masa Federasi

Berbagai macam ragam cerita baru dan modern semakin banyak bermunculan yang ditawarkan pada cerita-cerita pertunjukan Kukla, meskipun demikian masih ada teater Kukla yang menampilkan cerita folk Rusia, salah satunya berada di Moskow bernama *Dushegrei*. Berdasarkan situs resminya, teater ini didirikan tahun 1997 dan khusus menampilkan pertunjukan Kukla cerita folklor dan dongeng-dongeng Rusia. Setiap pertunjukan, *Dushegrei* mencoba menampilkan suasana kehidupan folk tradisional dengan diiringi musik, Kukla, dan elemen pertunjukan Kukla secara tradisional (*Детские театральные-игровые*, n.d). Teater ini biasanya menampilkan pertunjukan dengan ritual berdasarkan tradisi, seperti *vertep*. Untuk tetap melestarikan pertunjukan Kukla tradisional, teater ini membuat kelas pelatihan membuat Kukla, mendekorasi, dan lainnya, bahkan mengadakan tur pertunjukan Kukla tradisional ke berbagai sekolah, pusat kesenian, hingga bersedia tampil ke rumah-rumah. Selain itu juga diadakannya festival *vertep* bagi pelajar setiap tahunnya, seperti yang diadakan pada tahun 2004 dengan tema *Liburan Moskow*. (*Рождественское вертепное действо*, n.d.). Sebagai produk budaya populer, pertunjukan ini telah dibuat dan diciptakan untuk disukai oleh orang banyak yang menjadikan pertunjukan Kukla *Dushegrei* ini dapat dikatakan bukan sebuah “high culture”, karena tidak menampilkan sebuah pertunjukan Kukla yang eksklusif untuk ditampilkan.



(Sumber: <http://www.dushegrei.ru/vertep/vertep.html>) (Gambar Telah Diolah Kembali)  
Gambar 3.1 Pertunjukan *Vertep* Masa Federasi di Teater Dushegrei, Moskow

Dari gambar di atas, dapat dilihat pertunjukan *vertep* oleh teater Dushgerei. Pertunjukan ini masih menggunakan unsur-unsur tradisional, dari kostum Kukla dan dalangnya. Namun, panggung yang digunakan sudah sedikit mengalami modifikasi dengan bentuk istana yang sudah lebih modern dibanding dengan panggung pertunjukan *vertep* asli yang terdapat di Musium Pusat Teater Kukla (Lihat gambar 2.1).

### 3.1.2 Pertunjukan Balet Musikal Petrushka

Selain *vertep*, ada juga tokoh folk yang terkenal hingga saat ini, yaitu Petrushka. Pertunjukan Kukla Petrushka telah dimainkan hampir diseluruh Rusia hingga saat ini. berbagai modifikasi pertunjukannya pun dilakukan oleh banyak seniman yang diubah menjadi film animasi hingga pertunjukan balet musikal. Karena itu, pertunjukan Kukla Petrushka yang mulanya menggunakan Kukla tangan dan di pertunjukan oleh *skomorokhi* masa Rusia kuno di atas panggung sederhana, telah diadaptasi dan diubah dengan tema Petrushka karya Stravinsky yang membuat musik

pengiring dan sudah pernah menjadikannya sebuah pertunjukan balet tahun 1911 (Stravinsky's Ballet, 2012).

Dapat dilihat dua gambar pada video 3.1, Teater Besar (Bolshoi Theater) menampilkan kembali pertunjukan folk balet *Petrushka* karya Diaghilev pada bulan Juli tahun 2010,. Pertunjukan ini tidak hanya menampilkan *Petrushka*, tetapi juga tokoh lainnya, seperti beruang dan putri cantik. Selain itu, pertunjukan ini menampilkan sesuatu yang baru dan unik, yaitu para penari balet ini tidak menggunakan sepatu balet, tetapi menggunakan sepatu biasa yang disesuaikan dengan cerita dalam drama. Pertunjukan berdurasi 40 menit ini mengangkat cerita tentang boneka jerami yang mencintai seorang balerina (Litvinova, NTV, 2010). Gambar di bawah ini dapat dilihat tokoh *Petrushka* yang hidup dalam kostum berwarna putih dengan topi dan celana berwarna kuning dan sepatu berwarna biru. Padahal kostum *Petrushka* dalam pertunjukan *Kukla* adalah menggunakan kostum dan topi warna merah dan tidak menggunakan celana kuning serta sepatu berwarna biru (Lihat Gambar 2.6).

Dalam budaya populer, dinyatakan sebagai sesuatu yang disukai banyak orang, karya bernilai rendah, dibuat untuk disukai banyak orang, dan sesuatu yang dibuat untuk dirinya sendiri. Dalam hal ini, Diaghilev membuat pertunjukan *Kukla* juga untuk dirinya sendiri sesuai dengan interpretasi yang dimilikinya. Adanya bentuk pertunjukan *Kukla Petrushka* yang diubah menjadi pertunjukan balet musikal ini juga semakin disukai banyak orang dengan mengangkat cerita folk dari pertunjukan *Kukla* seperti yang ditampilkan oleh teater paling terkenal di Rusia, *Bolshoi Theatre* ini. Akan tetapi, pertunjukan ini juga dapat dikatakan bernilai rendah karena bukan merupakan sesuatu yang eksklusif, yang berarti hanya ada satu dan bernilai seni tinggi, karena pertunjukan balet yang mengangkat tema cerita folk *Petrushka* sudah pernah ditampilkan oleh Stravinsky sebelumnya.



(Sumber: <http://www.ntv.ru/novosti/197447/>)

Video 3.1 Pertunjukan Balet Musikal Petrushka di Moskow, 2010

Adanya modifikasi pada kostum Petrushka dan bentuk pertunjukan Kukla menjadi sebuah pertunjukan balet yang merupakan bentuk interpretasi Diaghilev dan para penari balet ini dalam mereproduksi pertunjukan folk Petrushka yang membuat konteks dengan cerita yang lebih beragam dan memiliki tujuan yang berbeda. Hal ini membuat pertunjukan Kukla juga mengalami modifikasi dari bentuk asli tradisi pertunjukan Kukla yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan target pasar, seperti pada hasil interpretasi Diaghilev dalam pertunjukan balet Petrushka tersebut.

### 3.1.3 Pertunjukan Kukla Pada Acara TV

Di masa Federasi, pertunjukan Kukla dikemas tidak hanya dalam pertunjukan panggung, tetapi juga dalam media televisi. Diantaranya terdapat acara pertunjukan Kukla yang khusus dijadikan acara TV yang ditujukan bagi anak-anak sebagai media pendidikan dan juga yang khusus menampilkan sindiran politik terhadap pemerintahan dengan media Kukla yang ditayangkan setiap minggu di stasiun televisi

**Universitas Indonesia**

Rusia. Sejak masa Soviet, beberapa stasiun TV Rusia memang sudah menyajikan acara yang menampilkan Kukla. Akan tetapi, diantaranya juga ada yang sudah tidak ada dan bahkan ada yang terus berkembang hingga masa Federasi. Acara yang masih tayang dan terus berkembang adalah acara *Спокойной ночи, малыши!* (*Spokoinoi nochi, malishi!*, 2009) di Russia 1 TV. Dibandingkan pada masa Soviet, acara ini tidak jauh berbeda pada masa Federasi, namun hanya dibuat lebih menarik dan lebih segar dari dengan sentuhan yang lebih modern dari dekorasi, pembawa acara, hingga cerita yang ditampilkan agar dapat lebih menarik perhatian para penonton, khususnya anak-anak.



(Sumber: <http://ria.ru/culture/20090901/183260624.html>)

Gambar 3.2 Kukla Pada Acara TV *Spokoinoi nochi, malishi!*

Acara TV *Spokoinoi nochi, malishi!* merupakan salah satu acara anak-anak tertua sejak masa Soviet yang ditayangkan pertama kali pada September 1964. Mulanya acara ini hanya menampilkan sebuah gambar, kemudian dikembangkan dengan menampilkan pertunjukan Kukla yang dimainkan oleh seniman dari Teater Seni Moskow dan Teater Seni Satir dengan menghadirkan tokoh Kukla anjing bernama Filya tahun 1968. Beberapa tahun kemudian muncul kembali tokoh Kukla lainnya, yaitu Khryusha (babi), Stepashka (kelinci), Karkusha (burung gagak) and Mishutka (beruang) (*История передачи*, 2009).



(Sumber: <http://video.mail.ru/mail/shamin.1978/34/54.html>)

Video 3.2 Pertunjukan Kukla pada Acara TV *Spokoinoi nochi, malishi!*

Pada video 3.2 yang diunggah tahun 2009, dapat dilihat acara tersebut dibawakan oleh seorang *Miss Universe* 2002 asal Rusia, Oxana Fedorovna sejak tahun 2003 yang sedang berdialog dengan Kukla Karkusha dan Kukla Mishutka. Di akhir acara juga menampilkan sebuah animasi yang disajikan dalam cerita dan lagu pengantar tidur. Acara ini menyajikan sebuah hiburan pendidikan untuk anak-anak dengan menampilkan dua atau tiga Kukla hewan yang dapat bergerak dan berbicara tentang kejadian sehari-hari, seperti persahabatan, keluarga, dan hal lainnya yang biasanya dialami oleh anak-anak dengan pembawa acara yang juga berperan sebagai teman yang memberi nasihat dan menceritakan berbagai hal baru (*O Projekte*, 2011). Acara yang tayang dari Senin hingga Jumat pada pukul 20.45 waktu Rusia ini masih sangat digemari masyarakat Rusia dan menjadi sebuah budaya populer yang disukai banyak orang. Hal ini dapat dilihat dari *rating* yang dibuat oleh TNS Rusia pada *allcharts.org* untuk tanggal 30 April-10 Mei 2012 dengan hasil cukup tinggi dibanding dengan acara orang dewasa lainnya dengan berada di urutan ke-35 dari 100 program TV di Rusia.

Tidak hanya itu, pertunjukan Kukla tidak hanya dibuat pada acara TV untuk anak-anak tetapi juga untuk acara hiburan. Kukla sering di pertunjukan dalam berbagai acara hiburan di TV. Sebagai budaya populer, pertunjukan Kukla masa kini

**Universitas Indonesia**

yang juga ada dalam bentuk acara TV seperti ini sudah banyak ditampilkan. Seperti pada gambar dibawah ini yang diambil dari video yang diunggah pada tahun 2012 yang menampilkan pertunjukan Kukla *matryoshka* karya Zykov pada acara di TV Centr, *Юмористический концерт - Смех с доставкой на дом* (Jumoristicheskij koncert - Smeh s dostavkoj na dom). Dalam acara tersebut menampilkan beberapa komedian Rusia yang berdialog komedi dan disetiap akhir segmen ditampilkan sebuah hiburan, salah satunya menampilkan pertunjukan Kukla *matryoshka* radio kontrol karya Nikolai Zykov. Pertunjukan Kukla ini tidak menampilkan cerita drama khusus seperti pada pertunjukan Kukla lainnya, Kukla tersebut hanya bergerak seperti sedang menari yang diiringi dengan musik Rusia. Berdasarkan teori, sebuah produk budaya populer merupakan budaya inferior yang berarti budaya tersebut berada dalam tingkatan bawah karena bukan mementingkan seni murni seperti pada budaya superior. Dalam acara ini, pertunjukan Kukla tampil dalam acara TV yang merupakan *popular entertainment* menjadi budaya inferior bukan *art* karena tidak menampilkan karya seni eksklusif. Sehingga pertunjukan Kukla dalam acara TV sudah bukan merupakan sebuah *high culture*.



(Sumber: [http://www.youtube.com/watch?v=\\_BXA6FlpYlo](http://www.youtube.com/watch?v=_BXA6FlpYlo))  
Video 3.3 Pertunjukan Kukla Radio Kontrol Matryoshka Pada Acara TV

### **3.1.4 Festival Pertunjukan Kukla Masa Federasi Rusia**

Pertunjukan Kukla di masa Federasi Rusia dapat terus berkembang dan dapat tetap diminati hingga saat ini, tak lepas dari peran para seniman dan pengrajin Kukla yang terus berusaha untuk mengembangkannya, pemerintah dan masyarakat itu sendiri sehingga menjadi sebuah budaya populer. Budaya populer dapat diartikan sebagai budaya yang diciptakan dan disukai oleh banyak orang tanpa peduli karya itu bernilai tinggi atau rendah. Karena itu, banyaknya pertunjukan Kukla yang diselenggarakan dengan berbagai macam, dari bentuk pertunjukan Kukla biasa hingga dalam bentuk festival dengan menampilkan berbagai pertunjukan Kukla yang berbeda-beda tanpa memperdulikan pertunjukan Kukla tersebut bernilai seni tinggi atau tidak. Di bawah ini akan dijabarkan mengenai beberapa festival pertunjukan Kukla di Rusia, dari festival tingkat sekolah hingga internasional yang diikuti oleh berbagai Negara sebagai dapat menjadi bukti bahwa pertunjukan Kukla masih sangat diminati oleh masyarakat sehingga menjadi sebuah budaya populer di Rusia. Festival pertunjukan Kukla merupakan sebuah perayaan di Rusia yang diadakan hampir setiap tahun. Di masa Federasi, festival pertunjukan Kukla dikemas dengan bentuk yang telah dimodifikasi sehingga menjadi sedikit berbeda dan lebih modern dari sebelumnya yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

#### **3.1.4.1 Festival Pertunjukan Kukla Sekolah**

Pertunjukan Kukla di Rusia saat ini semakin modern, kreatif, dan inovatif dengan adanya modifikasi Kukla yang membuat masyarakat Rusia tetap menyukainya. Hal ini dapat dilihat dengan diadakannya berbagai festival pertunjukan Kukla di masa Federasi hingga saat ini. Hampir seluruh wilayah Rusia masih mengadakan festival pertunjukan Kukla. Salah satunya di kota Apatity, Murmansk Oblast. Berdasarkan hasil video yang diunggah di Youtube oleh Alphaplus TV di kanal resminya tahun 2010. Festival ini diadakan untuk mengibur anak-anak dengan tetap memiliki unsur pendidikan. Mereka menggunakan Kukla sebagai media, karena

menganggap Kukla dapat menyampaikan pesan dan dapat diterima oleh anak-anak dengan baik. Festival yang diadakan di sekolah kanak-kanak ini menampilkan pertunjukan Kukla dengan cerita dunia anak-anak yang dihadiri oleh 20 guru yang masing-masing membawa Kukla buatan tangan sendiri. Pertunjukan Kukla pun berlangsung sederhana dengan menggunakan Kukla sarung tangan dan meja yang sedikit dihiasi sebagai panggung serta narasi yang dibacakan oleh salah satu guru. Selain itu, terdapat pertunjukan Kukla tali yang diiringi dengan lagu folk. Tidak hanya pertunjukan, festival ini juga terdapat sebuah pameran sederhana yang menampilkan macam-macam Kukla.



(Sumber: <http://www.youtube.com/watch?v=UeV9R6Da6I0>)

Video 3.4 Festival Pertunjukan Kukla Di Sekolah Kanak-kanak ke-69 di Kota Apatity, Murmansk Oblast

### 3.1.4.2 Festival Pertunjukan Kukla Tradisional Maslenitsa

Festival pertunjukan Kukla Rusia tak lepas dari tradisi pertunjukan Kukla. Maslenitsa merupakan salah satu festival perayaan pergantian musim yang dahulu diketahui sebagai perayaan pagan untuk musim tani yang masih dirayakan hingga saat ini setiap tahunnya di hampir seluruh wilayah Rusia. Perayaan festival Maslenitsa yang dirayakan dewasa ini tidak jauh berbeda dengan perayaan masa dulu yang memang merupakan salah satu tradisi pagan Rusia. Dalam perayaan ini, sebuah boneka dibakar sebagai simbol berakhirnya musim dingin dan masuknya musim semi. Perayaan yang dilakukan pada minggu terakhir musim dingin ini dikenal juga sebagai “Minggu *Bliny*”. *Bliny* yang berarti *pancake* dalam bahasa Inggris digunakan dalam perayaan Maslenitsa sebagai persembahan bagi dewa sebagai wujud syukur atas hasil panen yang melimpah dan meminta kesehatan di musim panas. Selain itu, *bliny* yang berbentuk bulat dipercaya sebagai bentuk suci yang dapat melindungi manusia dari setan dan warnanya yang kuning kecoklatan dianggap sebagai peggambaran atas matahari yang dapat menghangatkan manusia dari dingin. Pada saat Maslenitsa, banyak masyarakat Rusia yang membuat dan membagikan *bliny* kepada keluarga, saudara, dan teman mereka (Shubnaya, *Of Russian origin*, n.d.).



(Sumber: <http://www.youtube.com/watch?v=IglZwACGy7A&feature=related>)  
 Video 3.5 Festival Maslenitsa di Taman Gorky Tahun 2012, Moskow

Dewasa ini, Maslenitsa dikemas secara berbeda dan lebih modern namun dengan tema yang tetap sama. Masyarakat merayakan festival ini dengan berkumpul di suatu tempat dengan tetap mempertahankan tradisi, yaitu dengan membakar sebuah Kukla. Gambar diatas diambil dari video Youtube di kanal resmi *moscow times* yang berjudul “Maslenitsa, Nikolay Polissky – Gorky Park, 2012” bagian 1 dan 2. Pada video 3.5 dapat dilihat bahwa Maslenitsa dirayakan di sebuah taman dengan panggung besar yang didirikan untuk memberi hiburan bagi masyarakat yang datang, serta terdapat jajanan tempat makanan bagi pengunjung yang tentunya *bliny* menjadi makanan utama pada festival ini. Tidak hanya itu, disana juga terdapat beberapa pedagang yang menjual Kukla yang mencirikan setiap musim, dari Kukla orang-orangan tani, Kukla matahari yang mencerminkan musim panas, dan lainnya. Disana juga terdapat sarana hiburan lainnya seperti bermain kereta kuda dan boneka salju yang dihiasi dengan lampu (Maslenitsa Part 1, 2012 dan Maslenitsa Part 2, 2012).

Berdasarkan video Nikolay Polissky ini, festival Maslenitsa ini masih diadakan setiap tahun dan dihadiri oleh banyak masyarakat. Dapat dilihat bahwa

**Universitas Indonesia**

festival Maslenitsa juga menjadi produk budaya yang sangat populer di masyarakat Rusia hingga saat ini meskipun festival ini merupakan festival perayaan pagan musim semi masa dahulu yang kemudian fungsi dan tujuan sudah agak berbeda dan lebih mengutamakan fungsi hiburan dan edukasi.



(Sumber: [http://www.youtube.com/watch?v=wtSdMDNkzcs&list=UU6pAimU71-z4jqIOuX\\_05Kg&index=7&feature=plcp](http://www.youtube.com/watch?v=wtSdMDNkzcs&list=UU6pAimU71-z4jqIOuX_05Kg&index=7&feature=plcp))

Video 3.6 Boneka Besi yang Dibakar Dalam Festival Maslenitsa, Taman Gorky, Moskow Tahun 2012

Dalam festival Maslentisa, hal terpenting dalam perayaan ini adalah adanya sebuah boneka yang dibakar. Pada masa kepercayaan paganisme, *skomorokhi* menggunakan boneka jerami dalam upacara pergantian musim yang kemudian dibakar. Di beberapa negara bagian Rusia masih ada yang menggunakan boneka jerami sebagai media yang digunakan. Akan tetapi, pada festival Maslenitsa di taman Gorky ini dapat dilihat pada gambar 3.6 adanya sedikit perbedaan pada boneka yang digunakan saat ini, yaitu digunakannya boneka besi yang berbentuk seperti lambang negara Federasi Rusia, elang berkepala dua yang diberi obor sehingga semakin lama akan mengeluarkan asap tebal dan api. Semua masyarakat di tempat itu sangat antusias melihat pembakaran boneka besi itu.

### 3.1.4.3 Festival Pertunjukan Kukla Internasional

Selain festival pertunjukan Kukla sekolah dan Festival Maslenitsa di atas, pada tahun 2011 di Omsk, Rusia, telah diadakan sebuah Festival Pertunjukan Kukla Internasional. Selain sebagai sebuah produk budaya populer, festival pertunjukan Kukla internasional ini juga mendapat pengaruh dari adanya globalisasi yang membuat hubungan antarnegara semakin mudah terhubung, karena pada acara ini diikuti oleh 14 negara, seperti Cina, Estonia, Bulgaria, Teheran, dan negara lainnya yang menghadirkan sekitar 40 pertunjukan Kukla masing-masing. Semua masyarakat juga sangat antusias untuk melihat dan menghadiri festival tersebut. Dalam festival ini, setiap negara menampilkan pertunjukan Kukla mereka yang sangat modern dan berbeda dari pertunjukan Kukla pada umumnya. Mereka menggunakan Kukla dengan dua wajah hingga menggunakan sepatu hak tinggi sebagai Kukla yang dibuat menjadi kuda laut. Selain itu, juga terdapat pertunjukan yang menampilkan Kukla dengan bahan metal atau besi dengan bentuk yang sangat modern dan unik. Dalam pertunjukan tersebut, mereka juga menampilkan cerita-cerita folk internasional yang sudah terkenal, seperti Shakespeare – *Hamlet* dan cerita tentang apel emas yang dikemas secara modern (Barabanshnikova, NTV, 2011).



(Sumber: <http://www.ntv.ru/novosti/228127/>)

Video 3.7 Festival Pertunjukan Kukla Internasional Di Omsk, Rusia Tahun 2011

### 3.1.5 Klub Pecinta Pertunjukan Kukla

Sebagai budaya populer, bukti bahwa pertunjukan Kukla ini masih diminati masyarakat Rusia dan masih populer dibanding pertunjukan modern lainnya juga dapat diketahui dengan adanya klub-klub pecinta pertunjukan Kukla Rusia. Salah satu klub tersebut bernama *ТОЛК (Тайное или Театральное Общество Любителей Кукол)* (TOLK (Tajnoe ili Teatral'noe Obshhestvo Ljubitelej Kukol)) yang berada dibawah naungan Teater Kukla Arkhangelsk. TOLK merupakan klub keluarga pecinta pertunjukan Kukla yang berdiri sejak 1985 hingga saat ini. Mulanya hanya beranggotakan beberapa orang, namun terus berkembang hingga jumlah anggota orang dewasa lebih besar dari jumlah anggota anak-anak. Saat ini sudah lebih dari 20 ribu keluarga yang menikmati pertunjukan Kukla di Teater Kukla Arkhangelsk. Anggota klub ini biasanya mengadakan acara menyaksikan berbagai pertunjukan Kukla bersama, ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan festival oleh Teater Kukla Arkhangelsk dan terkadang mengadakan pertunjukan Kukla sendiri dari pertunjukan

Universitas Indonesia

Kukla tradisi hingga yang sudah termodifikasi, serta mencoba membuat Kukla sendiri yang hasilnya akan dihadiahkan pada anak-anak di panti asuhan dan rumah sakit (Клуб ТОЛК, n.d).



(Sumber: [http://www.arhpuppet.ru/news/zakrytie\\_tolkovogo\\_sezona/](http://www.arhpuppet.ru/news/zakrytie_tolkovogo_sezona/)) (Gambar Telah Diolah Kembali)

Gambar 3.3 Anggota Klub TOLK dalam Festival Pertunjukan Kukla di Teater Kukla Arkhangelsk dan Hasil Karya Kukla Mereka

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan pada bab 2, pertunjukan Kukla pernah menjadi sebuah budaya populer di Rusia pada masa Tsar dan Soviet meskipun sempat mengalami pasang surut pada masa kejayaannya. Setelah melihat data-data di atas, dapat dilihat bahwa pada masa Federasi, Rusia masih menyukai pertunjukan Kukla sehingga menjadi sebuah budaya populer. Hal ini ditandai dengan banyaknya pertunjukan dan festival Kukla yang diadakan hampir di seluruh Rusia, baik di tingkat sekolah hingga internasional.

### 3.2 Pengaruh Globalisasi Pada Pertunjukan Kukla di Rusia

Pertunjukan Kukla di Rusia telah ada sejak masa Rusia kuno dengan *skomorokhi* yang dianggap sebagai penghibur pertama yang menggunakan Kukla dalam sebuah pertunjukan. Pertunjukan Kukla Rusia telah mengalami pasang surut dalam sejarah perkembangannya. Adanya perkembangan zaman dan meningkatnya teknologi pada masa Federasi, khususnya globalisasi membuat Rusia semakin mengembangkan budaya tradisionalnya, termasuk pertunjukan Kukla. Mulanya pertunjukan Kukla hanya dimainkan sebagai alat ritual keagamaan dan mulai dikembangkan menjadi alat hiburan, namun masih dalam bentuk dan dengan elemen pertunjukan sederhana. Di masa Soviet pertunjukan Kukla sudah lebih dikembangkan dalam bentuk teater, balet, hingga musikal yang lebih menarik. Selain itu, pertunjukan Kukla juga sempat diadaptasi dalam sebuah film, animasi, dan pantomim seperti yang sudah dijelaskan pada bab dua dalam sejarah pertunjukan Kukla masa Soviet. Setelah Glasnost dan Perestroika, Rusia semakin terbuka dan memberikan kesempatan pada semua orang, termasuk untuk dapat berekspresi dan berkeaktifitas serta dengan keterbukaannya kepada luar negeri membuat Rusia juga tak dapat menahan masuknya pengaruh dari luar negeri, khususnya dari Barat. Hal ini memberi dampak yang cukup besar terhadap perkembangan tradisi pertunjukan Kukla dengan berbagai modifikasinya di masa Federasi di Rusia.

Sebagai budaya populer, pertunjukan Kukla juga mengalami perkembangan. Perkembangan ini dihasilkan akibat adanya globalisasi yang membuat kebudayaan Rusia mendapat pengaruh dan juga terkait dengan kebudayaan luar Rusia yang membuat pertunjukan Kukla Rusia semakin kaya dan menarik bagi semua umur dan kalangan. Pada masa sebelum Federasi, bahan material yang digunakan pada Kukla hanya berupa kayu, bahan kain, busa, atau bahan lain yang biasa dibuat untuk membuat boneka hingga jerami sebagai bahan Kukla yang digunakan oleh *skomorokhi* masa Rusia Kuno. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan kreatifitas yang timbul, serta adanya pengaruh globalisasi, para seniman Kukla menciptakan berbagai bentuk Kukla yang unik dan berbeda dengan beberapa Kukla

menggunakan material yang sebelumnya belum pernah digunakan dan sudah memasukkan unsur-unsur luar yang bukan dari Rusia, terutama adanya pengaruh nilai-nilai dari Barat yang dimasukkan pada pertunjukan Kukla masa Federasi.

Salah satu seniman yang terkenal dalam membuat Kukla-Kukla unik adalah Nikolai Zykov. Seperti yang sudah diterangkan pada bab sebelumnya, Zykov merupakan seniman Kukla yang sering berinovasi dan Kukla yang diciptakannya sangat disukai masyarakat Rusia. Zykov sering membuat pertunjukan Kukla hasil ciptaanya untuk anak-anak hingga dewasa. Beberapa hasil karyanya yang akan dijabarkan dibawah ini merupakan pertunjukan Kukla karyanya yang juga sudah terkena arus globalisasi yang diambil dari video yang diunduh dari kanal resmi Nikolai Zykov di Youtube .

### 3.2.1 Pertunjukan Kukla Ulat Radio Kontrol



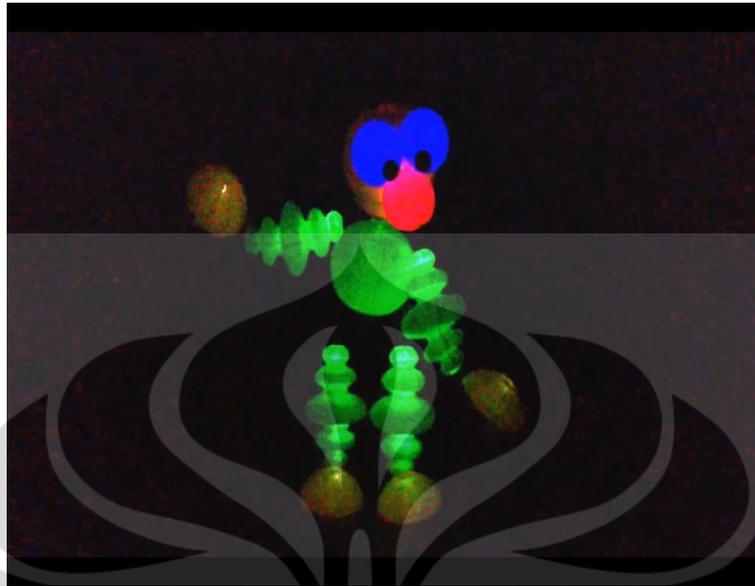
(Sumber: [http://www.youtube.com/watch?v=vb7wVQk3EiY&feature=results\\_main&playnext=1&list=PL47BC172B5FB8881F](http://www.youtube.com/watch?v=vb7wVQk3EiY&feature=results_main&playnext=1&list=PL47BC172B5FB8881F))

Video 3.1 Pertunjukan Kukla Ulat Radio Kontrol

Salah satu hasil karyanya yang unik adalah Kukla Ulat yang dibuatnya tahun 2003. Berbeda dengan Kukla pada masa sebelumnya yang digerakan hanya dengan tali, kawat, atau tangan, Kukla ini unik karena menggunakan radio kontrol sebagai penggerak. Kukla ini berbahan dari kertas dan menyerupai seperti gabungan dari lampion yang di cat warna emas. Adanya globalisasi juga membuat pengaruh Barat dapat mudah masuk dan mempengaruhi kebudayaan Rusia, termasuk pertunjukan Kukla karya Zykov. Berdasarkan beberapa sumber video pertunjukan Kukla, Zykov menggunakan musik Barat sebagai musik pengiringnya. Dari sumber video 3.8, pertunjukan Kukla ini juga terasa unsur Barat yang diberikan Zykov dengan menggunakan musik Barat sebagai pengiringnya, yaitu lagu *Crazy Frog* karya DJ Axel F yang sangat terkenal di kalangan anak muda dengan unsur elektro musik yang modern. Dalam pertunjukan ini, Zykov hanya menggunakan latar hitam tanpa dekorasi lainnya.

### **3.2.2 Pertunjukan Kukla Cahaya Raksasa**

Zykov juga membuat sebuah Kukla dengan ukuran raksasa yang tidak biasa. Kukla dibuat pada tahun 2002 ini memiliki tinggi hingga tiga meter dan digerakan oleh tangkai. Seperti Kukla Ulat, Kukla ini juga berbahan dasar kertas yang berbentuk seperti lampion dan digerakan dengan tangkai. Gambar yang diambil dari video yang diunggah tahun 2011 ini, menampilkan Kukla raksasa yang hanya digerakan oleh satu orang saja, yaitu Zykov sendiri. Kukla ini dapat menyala dalam kegelapan dengan berbagai warna yang menarik. Masih seperti Kukla Ulat, dalam pertunjukannya Kukla ini juga terdapat unsur Barat yang masuk dengan memperlihatkan Kukla yang bergerak seakan menari dan menyanyi lagu bahasa asing, yaitu lagu RnB bercampur Latin berjudul *Mambo Number Five* oleh penyanyi keturunan Jerman, Itali, dan Uganda, Loe Bega yang sangat terkenal yang sekaligus digunakan sebagai musik pengiring dengan latar hitam tanpa dekorasi lainnya.



(Sumber:<http://www.youtube.com/watch?v=Rv1qADOR-2w&list=UUSfO3NcMoSvtnFZYEXaf3w&index=40&feature=plcp>)

Video 3.9 Pertunjukan Kukla Cahaya Raksasa

### 3.2.3 Pertunjukan Kukla Wayang Indonesia

Selain membuat pertunjukan Kukla radio kontrol dan cahaya raksasa dengan menggunakan lagu Barat sebagai musik pengiring, Zykov juga membuat pertunjukan dengan menggunakan Kukla yang ia buat dengan bentuk Kukla khas mancanegara. Salah satunya adalah Kukla wayang mirip dengan wayang golek Indonesia dengan berbagai ukiran detailnya serta lengkap dengan kerisnya. Akan tetapi, Kukla ini dimodifikasi dalam bentuk *marionette* yang digerakan dengan tali. Dalam pertunjukan Kukla wayang ini, Zykov tidak menggunakan musik pengiring Indonesia, namun tetap menggunakan instrumen musik Rusia dengan latar hitam tanpa dekorasi lainnya.



(Sumber: <http://www.youtube.com/watch?v=pdjZe3J8IEE>)  
Video 3.10 Pertunjukan Kukla Wayang Indonesia

Setelah melihat beberapa pertunjukan Kukla karya Zykov yang unik dan beragam, dapat dilihat bahwa Kukla ciptaannya jauh berbeda dengan Kukla dalam tradisi asli Rusia. Sesuai dengan salah satu teori globalisasi yang menyatakan bahwa globalisasi merupakan sebuah proses yang telah bebas bergerak melewati, keluar-masuk, menembus batas-batas fisik dan imajiner suatu negara-bangsa (*nation-state*) (Firmanzah, 2007: 22). Globalisasi telah membuat Zykov membawa masuk budaya luar Rusia masuk, tidak hanya dengan menggunakan lagu Barat sebagai musik pengiring pada pertunjukan Kuklanya, melainkan juga menginspirasi Zykov dalam membuat Kukla khas mancanegara, salah satu karyanya adalah Kukla wayang Indonesia. Hampir di setiap pertunjukannya, Zykov hanya menampilkan Kukla yang bergerak seakan bernyanyi dan menari dengan musik pengiring tanpa menampilkan sebuah cerita drama seperti pada pertunjukan Kukla lainnya. Beberapa di antara pertunjukan Kuklanya, Zykov menggunakan musik asing dengan latar hitam polos tanpa dekoarasi apapun.

Di masa modern seperti ini, folklor cenderung menjadi hanya sebuah tradisi oral yang terkadang mencoba melawan arus teknologi yang semakin canggih, yang kemudian mulai berubah menjadi tertulis, dicetak hingga direkam dan ditayangkan

dalam media digital (Gimblett, 1998: 283). Perubahan pada pertunjukan Kukla ini juga tak lepas dari pengaruh globalisasi yang terus merangsang para seniman lebih kreatif, inovatif, dan menciptakan ide baru. Akan tetapi, di satu sisi juga berdampak negatif terhadap pertunjukan Kukla yang merupakan tradisi folk yang termodifikasi yang di antaranya mulai mengancam kreatifitas budaya aslinya.

Di masa Federasi, pertunjukan Kukla telah mengalami banyak perkembangan. Dari segi cerita yang ditampilkan, di masa Federasi banyak teater Kukla yang menampilkan banyak cerita-cerita baru yang lebih segar dan modern tentang kehidupan masa kini dan menampilkan karakter tokoh terkenal. Selain itu, banyak juga yang menampilkan cerita-cerita klasik modern dari Barat, seperti *Cinderella*, *Thumbelina*, *Nutcracker*, *Aladin dan Lampu Ajaib*, dan lainnya. Berbagai cerita karya penulis terkenal dari Rusia dan luar negeri juga ikut ditampilkan, seperti karya Gogol *Jiwa-jiwa Mati* dan *Inspektur Jenderal* yang ditampilkan pada festival Kukla yang diadakan oleh Musium Kukla di Moskow pada Februari 2012 (*О спектаклях*, 2012).

#### **3.2.4 Pertunjukan Kukla John Lenon dan *The Beatles***

Pertunjukan Kukla Rusia telah mengalami banyak perkembangan dari bentuk hingga isi pertunjukan akibat adanya perkembangan teknologi dan globalisasi yang mempengaruhi bentuk dan isi pertunjukan yang ditandai dengan adanya pengaruh Barat yang masuk ke Rusia juga berdampak pada modifikasi pertunjukan Kukla yang membuat adanya penggunaan bahasa asing. Pada masa Federasi bentuk pertunjukan lebih beragam. Dalam teori globalisasi juga dikatakan bahwa yang bersifat 'lokal' dan terikat dengan karakteristik asal-usul dibawa menjadi sesuatu yang 'global' dan beredar bebas melewati batas-batas lokal begitu juga sebaliknya. Dalam pertunjukan Kukla modern, masa Federasi, ada beberapa pertunjukan Kukla yang dimodifikasi dengan menambahkan unsur musik didalamnya, sehingga menjadi pertunjukan Kukla musikal. Salah satu pertunjukan yang dipengaruhi Barat masa Federasi dengan membawa sesuatu yang telah mengglobal masuk ke Rusia adalah dengan

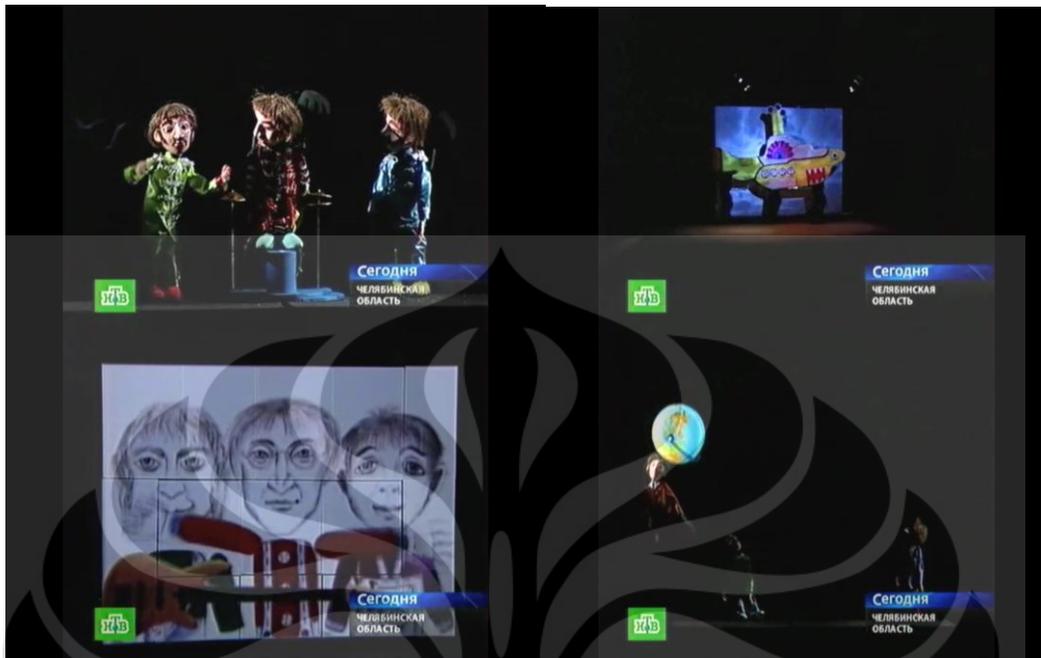
diadakannya pertunjukan Kukla dalam memperingati hari ulang tahun John Lenon dan pertunjukan *The Beatles* seperti yang akan diuraikan dibawah ini.



(Sumber: <http://www.ntv.ru/novosti/177725/>)

### Video 3.11 Pertunjukan Kukla Pada Peringatan Hari Ulang Tahun John Lenon di Moskow

John Lenon merupakan penyanyi asal Inggris yang merupakan salah satu personel grup *The Beatles* yang sangat terkenal hingga ke seluruh dunia, termasuk Rusia. Para seniman Kukla bekerjasama dengan para musisi Rusia membuat sebuah pertunjukan peringatan hari ulang tahun John Lenon dengan menampilkan sebuah pertunjukan musik yang dimainkan oleh Kukla (*В день рождения*, NTV, 2009). Dalam video 3.11, pertunjukan ini menampilkan tokoh John Lenon yang dibuat dalam bentuk Kukla Tali dan bernyanyi lagu *The Beatles* dalam bahasa Inggris lengkap dengan sebuah *band* yang mengiringinya seperti manusia sungguhan.



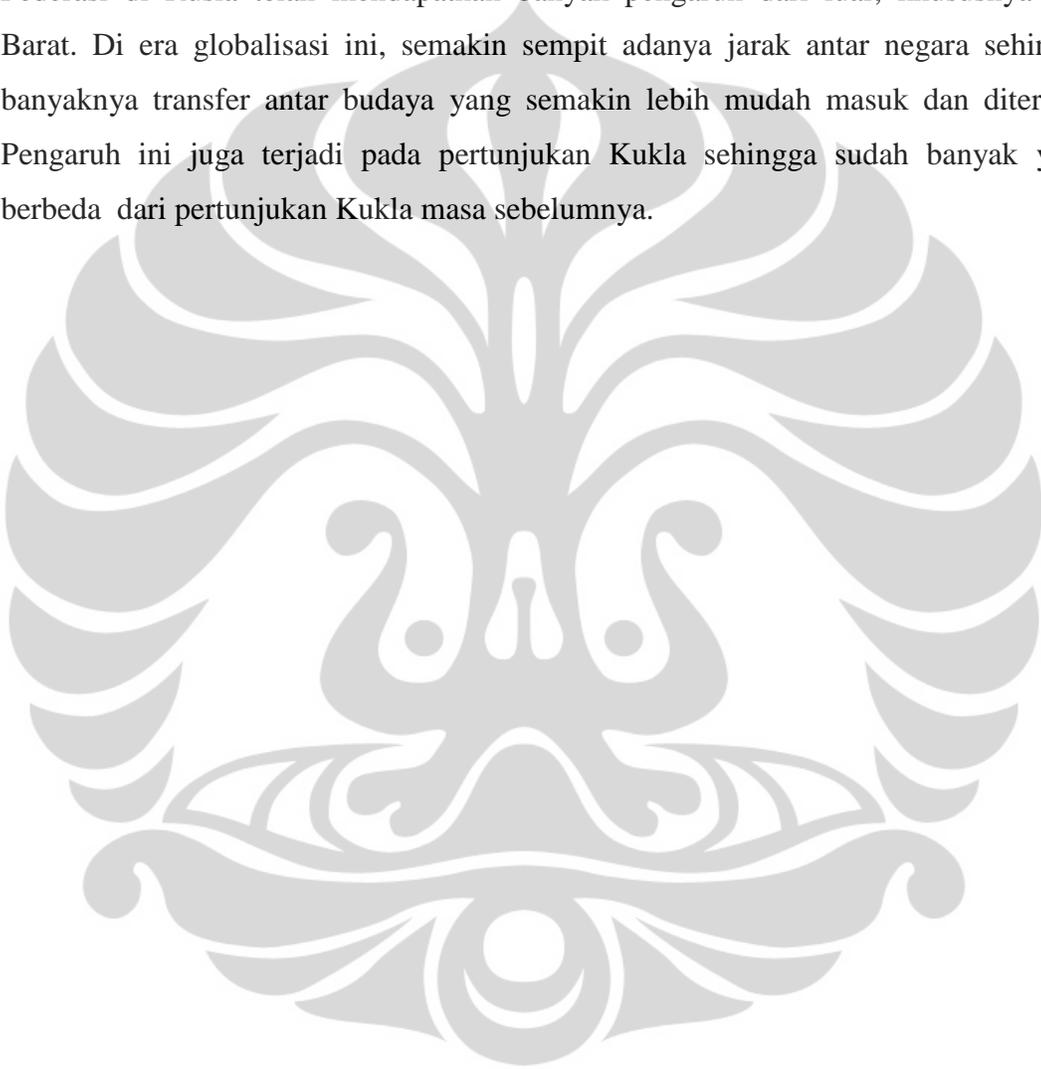
(Sumber: <http://www.ntv.ru/novosti/182109/>)

Video 3.12 Pertunjukan Kukla *The Beatles* di Magnitogorsk

Tidak hanya itu, tampaknya Rusia sangat mengagumi *band* asal Inggris ini, *The Beatles*. Pada tahun yang sama, diadakan sebuah pertunjukan yang menampilkan perjalanan *The Beatles* di kota Magnitogorsk, Chelyabinsk Oblast seperti yang terlihat pada video 3.12. Dalam pertunjukan ini, menampilkan Kukla yang dibuat semirip mungkin dengan personil-personil *The Beatles*, yaitu John Lennon, Paul McCartney, George Harrison, dan Ringo Starr. Pada pertunjukan ini, Kukla-Kukla *The Beatles* melakukan adegan-adegan dengan dialog dalam bahasa Rusia, akan tetapi menyajikan lagu-lagu *The Beatles* dalam versi asli bahasa Inggris. Adanya penggunaan bahasa Inggris dalam dialog pertunjukan Kukla ini menunjukkan Rusia telah benar-benar sudah tidak menutup diri lagi dari pihak luar dan sudah dapat menerima arus budaya dari luar. Selain menampilkan pertunjukan dengan Kukla juga dimodifikasi dengan menampilkan unsur animasi. Pertunjukan ini dilarang bagi anak-anak yang ingin menonton karena terdapat adegan bagi dewasa yang ditampilkan sesuai dengan perjalanan hidup asli *The Beatles*. Pertunjukan yang diadakan di Teater Kukla “Pinocchio” Magnitogorsk tahun 2009 ini dimulai dari masa kecil John Lenon

dan awal mula perjalanan karir *The Beatles* dalam dunia musik hingga menjadi sebuah *band* legendaris yang dapat terkenal hampir ke seluruh dunia hingga saat ini (Osipova, NTV, 2009).

Dari data-data di atas dapat dilihat bahwa pertunjukan Kukla pada masa Federasi di Rusia telah mendapatkan banyak pengaruh dari luar, khususnya dari Barat. Di era globalisasi ini, semakin sempit adanya jarak antar negara sehingga banyaknya transfer antar budaya yang semakin lebih mudah masuk dan diterima. Pengaruh ini juga terjadi pada pertunjukan Kukla sehingga sudah banyak yang berbeda dari pertunjukan Kukla masa sebelumnya.



## BAB 4

### KESIMPULAN

Pertunjukan Kukla merupakan salah satu tradisi folklor di Rusia yang sudah ada sejak masa Rusia Kuno dan terus berkembang hingga saat ini. Pada masa Rusia Kuno, *skomorokhi* sudah menggunakan Kukla untuk melakukan ritual dan menggabungkannya dengan pertunjukan hiburan. Pertunjukan Kukla terus berkembang di masa Tsar Peter Agung yang membuka Rusia pada dunia luar dan berpengaruh pada pertunjukan Kukla yang lebih modern dan bervariasi dan menjadi sebuah budaya populer. Pertunjukan Kukla juga semakin dikembangkan dengan banyaknya modifikasi yang dilakukan pada masa Soviet. Di masa Federasi, Rusia tidak dapat menampik adanya tuntutan perkembangan zaman yang semakin maju dan kreatif akibat meningkatnya pertumbuhan industri dan teknologi, serta arus globalisasi. Hal ini berdampak pada perubahan-perubahan yang terjadi di Rusia, termasuk pada pertunjukan Kukla.

Pada masa Federasi, masih banyak teater dan festival pertunjukan Kukla yang diadakan. Hal ini menunjukkan bahwa pertunjukan Kukla masa Federasi merupakan budaya populer di Rusia. Pertunjukan Kukla tersebut diadakan dari bentuk tradisional yang sudah mengalami modifikasi hingga pertunjukan Kukla modern baru lainnya. Pertunjukan dan festival Kukla yang diadakan dan menjadi budaya populer di Rusia diciptakan dan disukai banyak orang tanpa peduli karya itu bernilai tinggi atau rendah. Meskipun dalam budaya populer dikatakan produknya bernilai rendah, namun hal itu menjadi tidak terlalu diperhitungkan karena melihat berbagai pertunjukan dan festival Kukla yang dikemas dengan sangat menarik dan modern memberi nuansa segar dan baru pada seluruh pecinta pertunjukan Kukla. Adanya perkembangan pada bentuk pertunjukan ini juga tak lepas dari adanya globalisasi yang membuat adanya interaksi dan pengaruh kebudayaan dari luar Rusia yang masuk terhadap kebudayaan pertunjukan Kukla Rusia masa Federasi.

Globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin canggih mendorong munculnya berbagai hiburan baru yang lebih modern dan menarik yang memberikan pilihan lain bagi masyarakat Rusia dalam memenuhi hasrat

hiburan. Hal ini membuat para pecinta pertunjukan Kukla Rusia berusaha untuk terus melestarikan pertunjukan Kukla agar tidak dilupakan dan tetap diminati oleh masyarakat Rusia. Salah satu caranya adalah dengan menciptakan Kukla-Kukla baru yang unik dan menarik serta mengadakan berbagai pertunjukan Kukla dan festivalnya dari tingkat sekolah hingga internasional setiap tahun. Para seniman pertunjukan Kukla telah menciptakan berbagai Kukla unik dan menarik dengan bentuk dan material yang tidak biasa dan sangat berbeda dari bentuk Kukla pada umumnya. Selain menampilkan pertunjukan tradisional, pertunjukan Kukla Rusia masa Federasi juga menampilkan cerita-cerita baru yang lebih segar dan lebih modern mengikuti zaman sesuai dengan era globalisasi.

Jadi, pertunjukan Kukla masih diminati dan menjadi sebuah budaya populer pada masa Federasi di Rusia tahun 2000-sekarang. Terbukti dengan masih banyaknya berbagai pertunjukan dan festival pertunjukan Kukla yang diadakan di Rusia. Selain itu, adanya globalisasi yang masuk juga mempengaruhi perkembangan pertunjukan Kukla sebagai budaya populer yang menyebabkan pertunjukan Kukla saat ini berbeda lebih segar dan modern sesuai dengan perkembangan zaman sehingga dapat diterima oleh berbagai umur dan kalangan.

## DAFTAR REFERENSI

### Sumber Buku:

- Bell, John. (2000). *Puppets, Masks, and Performing Objects*. Cambridge: The MIT Press
- Beumers, Birgit. (2005). *Pop Culture Russia: Media, Art, and, Lifestyle*. USA: ABC-CLIO
- Danandjaja, James. (2000). *Folklor Indonesia : ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti
- Fahrurodji, A. (2005). *Rusia Baru Menuju Demokrasi: Pengantar Sejarah dan Latar-belakang Budayanya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Firmanzah. (2007). *Globalisasi: Sebuah Proses Dialektika Sistemik*. Jakarta: Yayasan Sad Satria Bhakti.
- Ghosh, Sampa dan Utpal K. Banerjee. (2006). *Indian Puppets*. New Delhi: Shakti Malik.
- Haryanto, S. (1988). *Pratiwi Adhiluhung: Sejarah dan Perkembangan Wayang*. Jakarta: Djambatan.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan Mentalitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Latshaw, George. (1978). *The Complete Book of Puppetry*. USA: Dover Publication.
- Millar, James R, ed. (2004). *Encyclopedia Of Russia History, Vol. 1 A-D*. USA: Thomson Gale.
- Moss, Walter. G. (2005). *A History Of Russia: Since 1855, vol. 2, Second Edition*. London: Anthem Press.
- Ozhegov, S.I. (1981). *Slovar' Russkogo Yazyka*. Moskva: Moskva Izdatel'stvo "Russkij Yazyk"
- Sedyawati, Edi. (1998). *Seni Pertunjukan*. Jakarta: Grolier International.
- Soelaeman, M. Munandar. (2001). *Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Stites, Richard. (1992). *Russian Popular Culture: Entertainment and Society Since 1990*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Storey, Jhon. (2009). *Cultural Theory and Popular Culture An Introduction fifth edition*. Harlow: Pearson Education.
- Suriasumantri, Jujun S. (2001). *Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Kebersamaan* dalam M. Deden Ridwan, ed. *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antardisiplin Ilmu*. Bandung: Nuansa.
- Warner, Elizabeth A. (1977). *The Russian Folk Theatre*. The Hague: De Gruyter
- Wheeler, Marcus. (1984). *The Oxford Russian-English Dictionary (2nd Ed.)*. new York: Oxford University Press.
- Zed, Mestika. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

**Sumber Jurnal:**

- Chamberline, Franc (ed.). (1992). *Contemporary Theatre Review an International Journal, Vol 1, 1. Proceeding of The Soviet/British Puppet Conference, Glasglow, November 1989*. United Kingdom: Harwood Academic Publishers GmbH.
- Gimblett, Barbara Kirshenblatt. (1998). Folklore's Crisis. *The Journal of American Folklore, Vol. 111, No. 441, Folklore: What's in a Name?*, pp. 281-327. Published by: American Folklore Society, Stable. Diunduh pada 15.03.2012 <http://www.jstor.org/stable/541312>
- Orr, Inge C. (1974). *Puppet Theatre in Asia. Asian Folklore Studies*, Vol. 33, No. 1, pp. 69-84. Published by: Nanzan University. Diunduh pada 15.03.2012 <http://www.jstor.org/stable/1177504>
- Proschan, Frank. (1981). Puppet Voices and Interlocutors: Language in Folk Puppetry. *The Journal of American Folklore*, Vol. 94, No. 374, Folk Drama, pp.527-555. Published by: American Folklore Society, Stable. Diunduh pada 24.03.2012 <http://www.jstor.org/stable/540504>
- Reeder, Roberta. (1989). Puppets: Moving Sculpture. *The Journal of Decorative and Propaganda Arts*, vol. 11, Russian/Soviet Theme Issue 2(Winter, 1989), pp. 106-125 Published by: Florida International University Board of Trustees on behalf of The Wolfsonian-FIU. Diunduh pada 24.03.2012 <http://www.jstor.org/stable/1503985>
- Zguta, Russell. (Jun., 1972). *Skomorokhi: The Russian Minstrel-Entertainers*. *Slavic Review*, Vol. 31, No. 2, pp. 297-313. Diunduh pada 17.03.2012 <http://www.jstor.org/stable/2494335>
- (Dec., 1974). *Origins of the Russian Puppet Theater: An Alternative Hypothesis*. *Slavic Review*, Vol. 33, No. 4, pp. 708-720. Published by: Stable. Diunduh pada 17.03.2012 <http://www.jstor.org/stable/2494509>

**Sumber Internet:**

- ABC shadow puppet*. Diunduh pada 19.03.2012. [http://www.abc.net.au/creaturefeatures/video/img/ep15\\_shadowpuppets\\_2\\_24](http://www.abc.net.au/creaturefeatures/video/img/ep15_shadowpuppets_2_24)
- Bane, Matheus. (2006). *Marionette: Italian c1500*. Diunduh pada 25.02.2012 [http://www.currentmiddleages.org/artsci/docs/Champ\\_Bane\\_Marionette.pdf](http://www.currentmiddleages.org/artsci/docs/Champ_Bane_Marionette.pdf)
- Biography*. Diunduh pada 02.04.2012. <http://www.zykov.ru/bio.htm>
- Puppet definition*. Diunduh pada 09.03.2012 <http://dictionary.cambridge.org/dictionary/british/puppet?q=puppet>
- KBBI*. (2008). Diunduh pada 23.04.2012. <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>
- Mozheitov, Dmitri. (2001). *Puppets honor the puppeteer*. Di unduh pada 08.03.2012 <http://russiajournal.com/node/10938>
- Mozeithov, Dmitry. (2001). *A Moscow performance with strings attached*. Diunduh pada 5 November 2011. <http://www.russiajournal.com/node/11004>
- Penguin – rod puppet*. Diunduh pada 19.03.2012 <http://www.puppetrymuseum.org/images/12Penguin>

- Petrushka*. Diunduh pada 10.03.2012. <http://photo.qip.ru/users/dinka2009/115924507/144083050/>
- Petrushka and Vertep: On Traditions of Russian Puppet Theatre (2007)*. Diunduh pada 06.04.2012. [http://www.russia-ic.com/culture\\_art/traditions/628/#.T4AHwfA3hxV](http://www.russia-ic.com/culture_art/traditions/628/#.T4AHwfA3hxV)
- Russia TV rating*. Diunduh pada 13.05.2012. <http://allcharts.org/tv/russia/rating.htm>
- Sergei obraztsov*. Diunduh pada 11.03.2012. [http://russia-ic.com/img/culture\\_art/obraztsov\\_01](http://russia-ic.com/img/culture_art/obraztsov_01)
- Shubnaya, Ekaterina. *Of Russian origin: Maslenitsa*. Diunduh pada 30.04.2012. <http://russiapedia.rt.com/of-russian-origin/maslenitsa/>
- State central puppet theatre*. Diunduh pada 11.03.2012. <http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=589712&page=88>
- Stravinsky's Ballets*. 2012. Diunduh pada 20.06.2012. <http://www.timeshighereducation.co.uk/story.asp?storyCode=419004&sectioncode=26>
- Tsarevskaya, Lyubov. 2010. *Sergei Obraztsov, founder of Moscow's puppet theater*. Diunduh pada 29.03.2012. [http://english.ruvr.ru/radio\\_broadcast/2249099/5377702.html](http://english.ruvr.ru/radio_broadcast/2249099/5377702.html)
- Wildlife hand puppet*. Diunduh pada 19.03.2012 <http://www.alderneywildlife.org/pages/shop.php?cat=1>
- World of stock. – marionette*. Diunduh pada 19.03.2012. <http://www.worldofstock.com/slides/PAB1918>
- Детские Театрально-игровые Программы*. Diunduh pada 03.05.2012. <http://www.dushegrei.ru/us/us.html>
- История передачи "Спокойной ночи, малыши!" (2009)*. Diunduh pada 19.05.2012. <http://ria.ru/culture/20090901/183260624.html>
- Клуб ТОЛК*. Diunduh pada 4.05.2012. <http://www.arhpuppet.ru/clubs/tolk.php>
- Кукла-перчатка «Петрушка»*. Diunduh pada 13.06.2012. <http://www.inteltoys.ru/catalog/279/prod303.html>
- Николай Зыков*. Diunduh pada 02.04.2012. [http://www.peoples.ru/art/cinema/actor/nikolay\\_zykov/index.html](http://www.peoples.ru/art/cinema/actor/nikolay_zykov/index.html)
- О Проекте: Спокойной ночи, малыши!* (2011). Diunduh pada 13.04.2012. [http://russia.tv/brand/show/brand\\_id/9205](http://russia.tv/brand/show/brand_id/9205)
- О спектаклях*. Diunduh pada 28.04.2012. <http://www.puppet.ru/?pageId=189>
- Рождественское вертешное действо*. Diunduh pada 17.04.2012. <http://www.dushegrei.ru/vertep/vertep.html>

### Sumber Video:

- Varabanshnikova, Aleksandra. 2011. *Жителей Омска в эти первомайские дни ждут в зрительном зале «Арлекино», где проходит Международный фестиваль кукольных театров*. Diunduh pada 25.04.2012. <http://www.ntv.ru/novosti/228127/>
- Caterpillar, radio-controlled puppet, Nikolai Zykov Theatre, Russia*. Diunduh pada 19.03.2012 [http://www.youtube.com/watch?v=vb7wVQk3EiY&feature=results\\_main&playnext=1&list=PL47BC172B5FB8881F](http://www.youtube.com/watch?v=vb7wVQk3EiY&feature=results_main&playnext=1&list=PL47BC172B5FB8881F)

- Giant Glow, giant puppet, Nikolai Zykov Theatre, Moscow, Russia.* Diunduh pada 19.03.2012. <http://www.youtube.com/watch?v=Rv1qADOR-2w&list=UUSfO3Nc-MoSvtnFZYEXaf3w&index=40&feature=plcp>
- Indonesian Prince, puppet-marionette, Nikolai Zykov Theatre, Russia.* Diunduh pada 19.03.2012. <http://www.youtube.com/watch?v=pdjZe3J8IEE>
- Litvinova, Anastasia. (2010). *Сегодня на сцену Большого театра возвращается «Петрушка» — один из самых успешных балетов легендарной дягилевской антрепризы.* Diunduh pada 20.04.2012. <http://www.ntv.ru/novosti/197447/>
- Maslenitsa, Nikolay Polissky – Gorky Park, 2012. Part 1.* Diunduh pada 20.05.2012. <http://www.youtube.com/watch?v=IgIZwACGy7A&feature=related>
- Maslenitsa, Nikolay Polissky – Gorky Park, 2012. Part 2.* Diunduh pada 19.05.2012. [http://www.youtube.com/watch?v=wtSdMDNkzcs&list=UU6pAimU71-z4jqIOuX\\_05Kg&index=7&feature=plcp](http://www.youtube.com/watch?v=wtSdMDNkzcs&list=UU6pAimU71-z4jqIOuX_05Kg&index=7&feature=plcp)
- Matryoshka in TV Show, radio-controlled puppets, Nikolai Zykov Theatre, Russia.* Diunduh pada 22.03.2012. [http://www.youtube.com/watch?v=\\_BXA6FlpYlo](http://www.youtube.com/watch?v=_BXA6FlpYlo)
- Osipova, Inna. 2009. *В Магнитогорске поставили спектакль о знаменитой ливерпульской четверке.* Diunduh pada 25.04.2012 <http://www.ntv.ru/novosti/182109/>
- "Spokoinoi nochi, malishi!" in Russia 1 TV. Спокойной ночи малыши 29 Spokoinoi nochi malishi ot 07 12 2009 TVRip.* Diunduh pada 16.04.2012. <http://video.mail.ru/mail/shamin.1978/34/54.html>
- В день рождения Джона Леннона в Петербурге появилась единственная кукла английского музыканта (2009).* Diunduh pada 20.04.2012. <http://www.ntv.ru/novosti/177725/>
- Кукольный фестиваль.* Diunduh pada 19.04.2012. <http://www.youtube.com/watch?v=UeV9R6Da6I0>